



Pedoman III.A

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
2003

**PEDOMAN
PENCACAH MODUL SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN**

BPS **Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	
A. Umum	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	4
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	5
F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan	6
G. Statistik yang Disusun	7
II. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN (DAFTAR VSEN2003.MSBP)	
A. Umum	9
B. Blok I. Pengenalan Tempat	9
C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga	9
D. Blok III. Keterangan Pencacahan	10
E. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga	11
F. Blok V. Keterangan Kesejahteraan	15
G. Blok VI. Keterangan Perorangan dan Sosial Budaya (Untuk ART yang Berumur 5 Tahun ke Atas)	27
H. Blok VII. Keterangan Pendidikan untuk yang Masih Bersekolah (Anggota Rumah Tangga 5 Tahun ke Atas)	44
LAMPIRAN:	
Bagan Alir 1: Pertanyaan R.1 s.d. R.24 Blok VI VSEN2003.MSBP	55
Bagan Alir 2: Pertanyaan R.25 s.d. R.39 Blok VII VSEN2003.MSBP	57
Contoh Pengisian Daftar VSEN2003.MSBP	59

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan apabila diperlukan.

Data sosial dan kependudukan yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans). Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Susenans merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun). Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahteraan, seperti apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, dan bagaimana cara pengobatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, dan berapa lama disusui juga ditampung dalam kor. Selain itu, juga dikumpulkan keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga, dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan, dan pengeluaran/konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran dalam kurun waktu tiga tahun. Modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul sosial budaya, dan pendidikan pada tahun kedua, serta modul kesehatan, dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 9 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak tahun 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kota dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru para analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pioner tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat aparat BPS di daerah memerlukan pelatihan.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik.

B. Tujuan

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat (Kesra) yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 2003 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat, pada tingkat kabupaten/kota;
- (ii) terhimpunnya data rinci tentang pendidikan, sosial dan budaya, pada tingkat propinsi;
- (iii) terhimpunnya data rinci tentang konsumsi pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitasnya, antara lain sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran, dan tingkat kemiskinan pada tingkat nasional. Data ini rencananya dikumpulkan secara terus-menerus selama 5 tahun mulai tahun 2002 sampai dengan 2006.

Semua data di atas sangat dibutuhkan sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan, serta sebagai alat untuk memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

C. Ruang Lingkup

Susenas 2003 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel sebanyak 229.120 rumah tangga tersebar baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2003.K, data modul pendidikan dan sosial budaya menggunakan Daftar VSEN2003.MSBP dan data modul konsumsi menggunakan Daftar VSEN2003.M.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Awal Nopember 2002
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	27 Agus - 1 Sept. 2002
b. Instruktur nasional (Innas)	1 - 6 Oktober 2002
c. Petugas daerah	22 Okt. - 15 Nop. 2002 (1 - 28 Feb.2003)
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	1 Jan. - 31 Jan. 2003 (1 - 31 Maret 2003)
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 Jan. - 5 Feb. 2003 (15 Maret - 5 April 2003)
c. Pencacahan rumah tangga	1 - 28 Feb. 2003 (1 - 30 April 2003)
4. Pemeriksaan daftar	
a. BPS Kabupaten/Kota	20 Feb. - 10 Maret 2003 (20 April - 10 Mei 2003)
b. BPS Propinsi	1 - 31 Maret 2003 (1 - 31 Mei 2003)
5. Pelatihan petugas pengolahan (edit dan entry data) di propinsi	Maret 2003 (Mei 2003)
6. Entry data Kor, Kor pasangan Modul di kabupaten dan propinsi	Maret - April 2003 (Mei - Juni 2003)
7. Pengiriman dokumen ke BPS	
a. Daftar VSEN2003.M (Up. Direktorat Stat. Kesra)	Maret - April 2003 (Mei - Juni 2003)
b. Daftar VSEN2003.DSRT (Up. Dirat. Metodologi Statistik)	Maret - April 2003 (Mei - Juni 2003)
c. Daftar DSBS (Up. Dirat. Metodologi Statistik)	Maret - April 2003 (Mei - Juni 2003)
8. Pengolahan di BPS	
a. Daftar VSEN2003.M	April - Mei 2003 (Juni - Juli 2003)
b. Daftar VSEN2003.DSRT	April - Mei 2003 (Juni - Juli 2003)
9. Pengiriman hasil entri data kor ke BPS Pusat	April - Mei 2003 (Juni - Juli 2003)
10. Evaluasi dan pembahasan hasil	Juni - Juli 2003 (Agus - Sept.2003)
11. Publikasi	Agus. - Sep. 2003(Okt. - Nop.2003)
12. Penghitungan garis kemiskinan/penduduk miskin	Juli - Agus. 2003 (Sept. - Okt. 2003)

Keterangan: *Bila tidak ada Anggaran Belanja Tambahan (ABT), jadwal yang berlaku adalah jadwal yang tertulis dalam kurung.*

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Kor (VSEN2003.K) mencakup:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, dan status perkawinan;
- b. Keterangan suku bangsa kepala rumah tangga (krt);
- c. Keterangan tentang kesehatan antara lain mencakup keadaan kesehatan penduduk, biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk keperluan kesehatan, jaminan kesehatan, dan perilaku hidup sehat;
- d. Keterangan pendidikan art 5 tahun ke atas;
- e. Keterangan kegiatan ekonomi dan ketenagakerjaan art 10 tahun ke atas;
- f. Keterangan fertilitas untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan untuk wanita berstatus kawin;
- g. Keterangan perumahan antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan tempat tinggal, dan fasilitas bangunan tempat tinggal;
- h. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga;
- i. Keterangan sosial ekonomi rumah tangga.

2. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (VSEN2003.MSBP)

- a. Keterangan tentang penyandang cacat, jenis cacat dan penyebab kecacatannya;
- b. Keterangan tentang sosial budaya antara lain kegiatan di bidang kebudayaan, olah raga, organisasi sosial, dan akses terhadap media massa;
- c. Keterangan tentang kesejahteraan rumah tangga antara lain persepsi kepala rumah tangga (krt) tentang perkembangan keadaan pendidikan, pekerjaan, pengeluaran/pendapatan, dan pelayanan kesehatan;
- d. Keterangan kesejahteraan masyarakat berdasarkan persepsi krt tentang perkembangan keadaan pendapatan masyarakat, kesehatan masyarakat, rasa aman dari tindak kejahatan, kehidupan gotong royong, tempat berkumpul remaja/pemuda yang meresahkan masyarakat;
- e. Keterangan tentang pendidikan, antara lain status pendidikan, partisipasi dalam kursus, cara belajar, dan biaya pendidikan;

3. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Konsumsi (VSEN2003.M) meliputi: Keterangan tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang.

F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
1.	Sketsa Peta Blok Sensus	Mengenal batas wilayah kerja dan Blok Sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Kab./Kota
2.	Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS)	Mengetahui Blok Sensus terpilih	Pengawas	-	BPS pusat
3.	VSEN2003.LK	Memilih kelompok segmen untuk blok sensus yang jumlahnya >150	Pengawas	2	BPS Pusat/BPS Kab./Kota
4.	VSEN2003.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	BPS prop
5.	VSEN2003.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih kor/kor-modul	Pengawas	2	BPS pusat/BPS propinsi
6.	VSEN2003.K	Pencacahan rumah tangga kor	Pencacah	1	BPS propinsi
7.	VSEN2003.MSBP	Pencacahan rumah tangga modul sosial budaya dan pendidikan	Pencacah	1	BPS pusat
8.	VSEN2003.M	Pencacahan rumah tangga modul konsumsi	Pencacah	1	BPS pusat

No.	Jenis Dokumen	Kegunaan	Disimpan
1.	Buku Pedoman I	Pedoman kepala BPS propinsi, kabupaten/kota	BPS Propinsi, Kabupaten/Kota
2.	Buku Pedoman II.A	Pedoman pencacah kor	Pencacah dan Pengawas
3.	Buku Pedoman II.B	Pedoman pengawas kor	Pengawas
4.	Buku Pedoman III.A	Pedoman pencacah modul sosial budaya dan pendidikan	Pencacah dan Pengawas
5.	Buku Pedoman III.B	Pedoman pengawas modul sosial budaya dan pendidikan	Pengawas
6.	Buku Pedoman IV	Pedoman konversi umur	Pencacah dan Pengawas
7.	Buku Pedoman V	Petunjuk pengisian kuesioner modul konsumsi	Pencacah

G. Statistik yang Disusun

Data statistik yang dapat disusun dari Susenas 2003 digolongkan dalam lima kelompok indikator sebagai berikut:

1. Dari hasil pendataan Kor akan diperoleh:

Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Obyektif Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, KB, kematian, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran.

2. Dari hasil pendataan Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) akan diperoleh:

a. Indikator kesra subyektif tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan pendapat kepala rumah tangga terpilih terhadap perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangganya.

b. Indikator sosial budaya tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data sosial budaya yang mencakup kegiatan penduduk di bidang kebudayaan, olah raga, organisasi sosial, pekerja anak, dan akses terhadap media massa.

c. Indikator pendidikan tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data pendidikan yang mencakup antara lain status pendidikan, partisipasi dalam kursus, cara belajar, dan biaya pendidikan.

3. Dari hasil pendataan Modul Konsumsi Panel, akan diperoleh:

Indikator kesra dilihat dari konsumsi/pengeluaran dan kemiskinan tingkat nasional

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/ pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai rupiah dan kuantitas) dan bukan makanan yang merupakan sampel panel sejak tahun 2002.

II. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN (DAFTAR VSEN2003. MSBP)

A. Umum

Aspek sosial budaya merupakan aspek yang penting dalam pembangunan nasional. Pembangunan yang hanya bertitik berat pada aspek ekonomi, seringkali menimbulkan persoalan sosial, antara lain karena mengabaikan segi pemerataan. Selain itu karena kehidupan masyarakat pada dasarnya meliputi kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial budaya. Indikator yang dihasilkan dari kegiatan sosial budaya juga dapat dijadikan indikator kesejahteraan masyarakat.

Pada Modul Susenas 2003, selain dikumpulkan data rinci mengenai sosial budaya dan pendidikan, juga dikumpulkan data mengenai kesejahteraan rumah tangga, dan kesejahteraan masyarakat. Daftar yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut adalah Daftar VSEN2003.MSBP.

B. Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 1 s.d. 7: Tuliskan nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor kode sampel (NKS) pada tempat yang tersedia. Rincian 1 s.d. 7 berasal dari Rincian 1 s.d. 7 Blok I, Daftar VSEN2003.DSRT. Rincian 8 yaitu nomor urut sampel rumah tangga berasal dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2003.DSRT. Pengisian Rincian 1 s.d. 8 hendaknya dilakukan sebelum berkunjung ke rumah responden. Rincian 1 s.d. 8 harus sama dengan Rincian 1 s.d. 8 Daftar VSEN2003.K pasangannya untuk rumah tangga yang sama.

C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga

Blok ini berisi beberapa keterangan rumah tangga yang berasal dari Blok IV, Daftar VSEN2003.MSBP. Oleh karena itu pengisian blok ini dilakukan setelah Blok IV selesai diisi seluruhnya.

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga

Tuliskan nama krt dari rumah tangga terpilih modul sosbud dan pendidikan. Nama krt harus sama dengan nama krt pada Daftar VSEN2003.K untuk rt terpilih yang sama.

Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga dari rumah tangga sampel bersangkutan. Isiannya harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga pada Daftar VSEN2003.K.

Rincian 3: Banyaknya Art Penyandang Cacat

Isian banyaknya art yang cacat sama dengan banyaknya kode 1 di Kolom 7, Blok IV.

Rincian 4: Banyaknya Art Berumur 5 Tahun ke Atas yang Bersekolah

Isikan banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang bersekolah, yaitu banyaknya anggota rumah tangga yang di Kolom 11, Blok IV berkode 2. Isiannya juga harus sama dengan banyaknya Blok VII yang terisi.

D. Blok III. Keterangan Pencacahan

Blok ini mencatat keterangan tentang siapa yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab dalam pengisian dan pemeriksaan daftar, keterangan waktu pelaksanaan pencacahan, dan pengawasan/pemeriksaan.

Rincian 1-4: Keterangan Pencacah

Tuliskan nama dan lima angka terakhir NIP pencacah, jabatan pencacah, tanggal pencacahan dan bubuhkan tanda tangan pencacah.

Catatan:

NIP hanya berlaku untuk pegawai organik BPS, yaitu yang mempunyai NIP dengan dua digit pertama 34. Bila petugas mitra statistik yang dituliskan hanya nama mitra statistik saja, sedangkan kotak dibiarkan kosong.

Contoh:

Apabila pencacah adalah mantri statistik yang memiliki NIP. 340006089, maka yang dituliskan adalah lima angka terakhir sebagai berikut:

0	6	0	8	9
---	---	---	---	---

Rincian 5-8: Keterangan Pengawas/Pemeriksa

Tuliskan nama dan NIP pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan dan bubuhkan tanda tangan pengawas/pemeriksa.

Sebelum tanda tangan, pencacah dan pengawas diharuskan memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian Daftar VSEN2003.MSBP.

E. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mencatat informasi pokok dari masing-masing art, termasuk kepala rumah tangga, yaitu: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, penyandang cacat, jenis dan penyebab kecacatan, keberadaan orang tua kandung, partisipasi sekolah, dan alasan tidak/belum pernah sekolah atau berhenti bersekolah.

Blok IV Daftar VSEN2003.MSBP, Kolom 2 s.d. Kolom 6 disalin dari Daftar VSEN2003.K, Blok IV.A; isiannya harus sama. Pencacah tidak perlu menanyakan, tetapi kalau ada kesalahan jumlah art atau umur maka perbaiki yang salah.

Kolom 7: Apakah Menyandang Cacat?

Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang tersedia.

Menyandang cacat adalah hilangnya atau abnormalitasnya dari fungsi atau struktur anatomi, psikologi maupun fisiologi. Kecacatan dapat terjadi akibat kecelakaan, korban kriminalitas, penyakit atau cacat lahir. **Penyandang cacat** adalah setiap orang yang **mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya**. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Apabila Kolom 7 berkode 1, Kolom 8 dan 9 harus ada isiannya, sebaliknya bila Kolom 7 berkode 2 Kolom 8 dan 9 harus kosong.

Kolom 8: Jenis Cacat

Pada kolom ini masing-masing art disediakan dua kotak (kotak 1 dan kotak 2). Isiannya salah satu kode 1 s.d. 7. Apabila art menyandang satu jenis cacat, isikan kode jenis cacat yang dideritanya pada kotak 1 (pertama) dan isikan strip (-) pada kotak 2 (ke dua).

Apabila art menyandang cacat lebih dari dua jenis cacat, isikan jenis kecacatan utama yang menjadi rintangan/halangan di kotak 1 (pertama) dan jenis kecacatan terberat lainnya di kotak 2 (kedua).

Kode 1: Tuna netra/buta, dibedakan dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika ke dua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas adalah apabila ke dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Kode 2: Tuna rungu/tuli, apabila ke dua telinga tidak dapat mendengar suara atau perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Kode 3: Tuna wicara/bisu, bila tidak dapat bicara sama sekali atau pembicaraannya tidak dapat dimengerti.

Kode 4: Tuna rungu & tuna wicara (bisu tuli), adalah cacat rungu (tuli) dan cacat wicara.

Kode 5: Cacat tubuh, adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Catatan: Berbicara tidak jelas karena sumbing termasuk cacat tubuh.

Kode 6: Cacat mental (keterbelakangan mental), adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaianya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), orang tidak dapat mengikuti sekolah biasa. Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Termasuk juga hilangnya atau mundurnya kemampuan intelektual yang sedemikian beratnya sehingga menghalangi fungsi sosial atau pekerjaan, terdapat gangguan pada daya ingat, daya pikir abstrak, daya nilai, kemampuan berbicara, mengenal benda walaupun indranya baik, melakukan aktivitas yang agak kompleks, daya tiru dan diikuti dengan perubahan kepribadian. Keadaan ini dapat terjadi pada usia tua baik setelah terkena penyakit (misal stroke) ataupun tanpa sebab yang jelas (contoh: pikun).

Kode 7: Gangguan jiwa (tuna laras/cacat mental eks psikomatik) adalah kelainan mental atau tingkah laku yang dialami karena terganggunya keseimbangan kejiwaan. Gangguan ini biasanya dialami tidak dari masa kecil (contoh: gila). Tanda-tanda cacat jiwa adalah:

- a. Penyandang tidak sadar mengalami kelainan mental atau tingkah laku
- b. Berbicara atau tertawa sendiri.
- c. Menangis, marah atau mengamuk dan bersikap kasar tanpa alasan yang jelas.
- d. Tingkah lakunya tidak dapat diperkirakan.

Kolom 9: Penyebab Cacat yang Utama

Kolom 9 terdiri dari dua kotak; kotak 1 disediakan untuk pengisian kode penyebab kecacatan yang tertulis pada kotak 1 kolom 8 sedangkan kotak 2 disediakan untuk pengisian kode penyebab utama kecacatan yang diderita pada kotak 2 kolom 8. Apabila art menyangkut satu jenis cacat (di kolom 8) kotak 1 yang terisi, isikan kode penyebab kecacatannya yang utama pada kotak 1 (pertama) kolom 9 dan isikan strip (-) pada kotak 2 (kedua).

- Kode 1:** **Bawaan sejak lahir**, adalah penyandang cacat yang kecacatannya sudah dialami sejak penyandang cacat tersebut dilahirkan.
- Kode 2:** **Kecelakaan**, adalah penyandang cacat yang kecacatannya diakibatkan karena kecelakaan (kecelakaan lalu lintas, jatuh saat memanjat pohon, jatuh saat memperbaiki rumah, terbakar dan sebagainya).
- Kode 3:** **Bencana alam** adalah penyandang cacat yang kecacatannya diakibatkan karena bencana alam (banjir, gunung meletus dan sebagainya).
- Kode 4:** **Penyakit**, adalah penyandang cacat yang kecacatannya diakibatkan karena sesuatu penyakit yang pernah dideritanya, misalnya: darah tinggi, gula, menengitis dan sebagainya.
- Kode 5:** **Kerusuhan**, adalah penyandang cacat yang kecacatannya diakibatkan oleh terjadinya kerusuhan/perang.

**Pertanyaan kolom 10 ditujukan bagi art berumur 0-21 tahun
yang belum kawin**

Kolom (10): Apakah Bapak/Ibu Kandung Masih Hidup?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh anak yang tidak tinggal dengan orang tua kandung dan persentase anak yatim piatu.

Isikan salah satu kode yang sesuai untuk masing-masing kotak yang tersedia.

Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan responden.

Ayah kandung adalah ayah biologis menurut pengakuan ibu kandung.

- Kode 1:** **Ya, anggota rumah tangga** adalah bapak/ibu kandung dari responden yang bersangkutan masih hidup dan menjadi anggota rumah tangga pada rumah tangga tersebut.
- Kode 2:** **Ya, bukan anggota rumah tangga** adalah bapak/ibu kandung dari responden yang bersangkutan masih hidup, tetapi tidak menjadi anggota rumah tangga pada rumah tangga responden tersebut.
- Kode 3:** **Meninggal** adalah bapak/ibu kandung dari responden yang bersangkutan sudah meninggal dunia.
- Kode 4:** **Tidak tahu**, cukup jelas.

Kolom 11: (Untuk Art Umur \geq 5 Tahun) Partisipasi Sekolah

Isian Kolom 11 disalin dari Rincian 12 Blok V.C daftar VSEN2003.K untuk masing-masing anggota rumah tangga.

Isiannya kode 1 untuk art yang tidak/belum pernah sekolah, kode 2 untuk yang masih sekolah dan kode 3 yang tidak sekolah lagi.

Kolom 12: (Untuk Art Umur 7-18 Tahun) Jika Kolom 11 = 1 atau 3, Alasannya?

Isikan salah satu kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.

Alasan tidak/belum pernah/tidak bersekolah lagi:

- Kode 1: Tidak ada biaya**, apabila responden atau keluarganya tidak mampu menyediakan biaya pendidikan.
- Kode 2: Tidak suka/malu**, apabila responden tidak menyukai aktivitas sekolah. Contoh: responden tidak suka kepada guru, tidak suka harus bangun pagi, tidak suka harus pergi bersekolah tiap hari, merasa malu ada perbedaan umur yang mencolok dengan teman-temannya, merasa malu karena keadaan ekonomi keluarga, atau perbedaan postur tubuh dibandingkan dengan teman-teman yang lain.
- Kode 3: Bekerja/mencari nafkah**, adalah bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan.
- Kode 4: Menikah/mengurus rumah tangga**, adalah apabila responden merasa sangat sibuk mengurus rumah tangga atau tidak pantas bersekolah setelah menikah/berkeluarga.
- Kode 5: Tidak diterima/dikeluarkan**
- Tidak diterima**, adalah suatu keadaan dimana responden tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan di sekolah yang ia daftar, misalnya tidak lulus dalam ujian masuk.
- Dikeluarkan**, adalah suatu keadaan dimana responden karena sesuatu hal tidak diperkenankan lagi untuk bersekolah oleh pihak sekolah dimana ia sebelumnya bersekolah.
- Contoh:** karena nakalnya atau terlibat peristiwa kriminal responden dikeluarkan dari sekolahnya.
- Kode 6: Sekolah jauh**, apabila responden menganggap jarak sekolah dengan tempat tinggal terlalu jauh, sehingga sukar untuk dicapai.

Kode 7: Merasa pendidikan cukup, apabila responden menganggap bekal pendidikan yang dikuasai sudah cukup, dan tidak perlu lagi bersekolah ke kelas/tingkat/jenjang yang lebih tinggi.

Kode 8: Cacat, apabila responden menganggap dengan kecacatan yang dideritanya menjadi halangan bagi responden untuk bersekolah.

Kode 9: Lainnya, adalah alasan selain yang telah disebut di atas. Contoh: sakit atau pikiran tidak mampu.

F. Blok V. Keterangan Kesejahteraan

Keterangan kesejahteraan yang dikumpulkan bersifat kualitatif, namun dapat diandalkan untuk mengukur keberhasilan pembangunan nasional ditinjau dari pendapat/pandangan anggota masyarakat mengenai tingkat kesejahteraannya; apakah meningkat, tetap atau bahkan menurun, selama tiga tahun terakhir. Penilaian tersebut merupakan persepsi individu, rumah tangga yang mungkin dipengaruhi oleh aspirasi, harapan yang berbeda antar rumah tangga, sehingga hasilnya disebut sebagai indikator subyektif. Walaupun subyektif sifatnya, persepsi tentang perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga biasanya didasari pengalaman dan pengetahuan yang umumnya bersifat obyektif. Misalnya penilaian tentang perkembangan pendapatan biasanya didasarkan atas sejumlah pendapatan selama tiga tahun terakhir yang diukur secara riil. Data subyektif tersebut dapat juga digunakan sebagai pembanding atau pelengkap dari data kesejahteraan yang bersifat kuantitatif.

Pendapat/pandangan tentang perkembangan kesejahteraan yang dicakup meliputi aspek pemenuhan kebutuhan dasar, akses pada fasilitas umum, kemudahan memasukkan anak ke SD, SLTP Negeri, SM Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri, pendidikan, akses pada informasi, serta aspek kehidupan beragama, bergotong royong. Disamping itu ditanyakan pula tentang kepedulian sosial masyarakat dan individu serta rasa aman dari tindakan kejahatan maupun gangguan kamtibmas.

Pertanyaan pada Blok V merupakan persepsi/pendapat rumah tangga terhadap gambaran perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangganya sendiri dan perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, selama tiga tahun terakhir.

Blok V terdiri atas 2 blok yaitu Blok V.A tentang Keterangan Kesejahteraan Rumah Tangga dan Blok V.B berisi pertanyaan mengenai Keterangan Kesejahteraan Masyarakat.

Blok V.A. Keterangan Kesejahteraan Rumah Tangga

Pendapat masyarakat yang dikumpulkan pada blok ini digunakan untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga responden selama tiga tahun terakhir. Yang dimaksud selama 3 tahun terakhir adalah kurun waktu tiga tahun yang berakhir sehari sebelum pencacahan.

Blok ini terdiri dari 4 kelompok pertanyaan. Kelompok pertama (Rincian 1 s.d. 19) berisi pertanyaan mengenai persepsi responden terhadap perkembangan beberapa aspek tingkat kesejahteraan rumah tangga. Kelompok kedua (Rincian 20) berisi pertanyaan mengenai akses media massa. Kelompok ketiga (Rincian 21 dan 22) berisi pertanyaan mengenai pemenuhan kebutuhan pokok makan/minum dan pengaturan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Kelompok keempat (Rincian 23 dan 24) berisi pertanyaan mengenai orang tua asuh dan usaha kesejahteraan sosial masyarakat.

Cara mengisi jawaban pertanyaan 1 s.d. 19 adalah memilih salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai jawaban responden, melingkari, dan menuliskan kode yang dilingkari tersebut ke dalam kotak di Kolom 8. Kode-kode tersebut adalah sebagai berikut:

Kode 6 (jauh lebih baik): Apabila perkembangan kesejahteraan yang ditanyakan meningkat secara drastis (nyata/berarti) selama tiga tahun terakhir.

Kode 5 (lebih baik): Apabila perkembangan kesejahteraan yang ditanyakan meningkat tidak begitu drastis selama tiga tahun terakhir.

Kode 4 (sama baik): Apabila tidak ada perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan selama tiga tahun terakhir, namun keadaannya tetap baik.

Kode 3 (sama buruk): Apabila tidak ada perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan selama tiga tahun terakhir, dan keadaannya tetap buruk.

Kode 2 (lebih buruk): Apabila perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan menurun tidak begitu drastis selama tiga tahun terakhir.

Kode 1 (jauh lebih buruk): Apabila perkembangan kesejahteraan dari butir yang ditanyakan menurun secara drastis selama tiga tahun terakhir.

Khusus Rincian 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, dan 18 jika tidak pernah melakukan/tidak ada kegiatan yang dimaksud isikan kode "0" pada Kolom 8.

Rincian 1 s.d. 19: Pendapat Kepala Rumah Tangga (Responden)/Anggota Rumah Tangga yang Mewakili tentang Perkembangan Beberapa Aspek Kesejahteraan Rumah Tangga Sendiri selama Tiga Tahun Terakhir

Dalam menanyakan pertanyaan 1 s.d. 19 hendaknya digunakan pertanyaan yang lengkap seperti dalam contoh pada penjelasan Rincian 1 dan Rincian 2. Perlu juga ditegaskan bahwa untuk mendapatkan jawaban yang mendekati keadaan yang sesungguhnya memang tidak mudah. Oleh karena itu perlu diusut kembali jawaban responden tersebut. Biasanya responden menjawab sama baik atau sama buruk atau jawaban yang cenderung biasa saja. Untuk itu perlu ditanyakan lebih jauh seberapa baikkah atau seberapa burukkah keadaan tersebut.

Rincian 1: Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga, adalah seluruh penghasilan/penerimaan berupa uang atau barang, dari semua anggota rumah tangga yang diperoleh baik yang berupa upah/gaji, pendapatan dari usaha rumah tangga, pendapatan lainnya, maupun pendapatan transfer (selisih antara penerimaan dari sumbangan/kiriman dengan pemberian sumbangan/kiriman).

Contoh cara menanyakan: Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana perkembangan tingkat pendapatan rumah tangga Bapak/Ibu selama tiga tahun terakhir?

Rincian 2: Kualitas Makanan Pokok (Beras, dsb.)

Makanan pokok adalah komoditas makanan yang biasanya dikonsumsi sehari-hari oleh rumah tangga seperti: beras, jagung, ketela pohon, atau sagu.

Jenis/kualitas konsumsi makanan pokok dapat dilihat dari perubahan kualitas makanan pokok yang dikonsumsi atau penggantian jenis makanan pokok. Contoh: mengganti kualitas beras yang baik ke kualitas yang lebih rendah maupun penggantian beras menjadi jagung atau ketela pohon.

Rincian 3: Kualitas (Variasi) Lauk-Pauk Rumah Tangga

Kualitas konsumsi lauk-pauk dilihat dari perubahan kualitas lauk-pauk yang dikonsumsi, variasi atau penggantian jenis lauk-pauk yang dikonsumsi.

Contoh: Mengganti kualitas dari ikan asin ke ikan segar, variasi (tambahan/pengurangan) jenis lauk-pauk.

Rincian 4: Kemampuan Membeli Pakaian

Kemampuan membeli pakaian art ditinjau dari segi ekonomi dan non ekonomi, misalnya: harga pakaian terjangkau, mutu pakaian baik.

Pakaian anggota rumah tangga adalah pakaian/bahan pakaian yang sudah dijahit atau pakaian jadi seperti kemeja, celana, kaos oblong, dan baju dalam anggota rumah tangga.

Rincian 5: Keadaan Kesehatan Anggota Rumah Tangga

Kesehatan anggota rumah tangga menyangkut kondisi kesehatan dari seluruh anggota rumah tangga dilihat dari segi seringnya mengalami gangguan kesehatan, baik gangguan penyakit menular (kronis) maupun gangguan kesehatan lainnya yang dapat mengganggu aktivitasnya.

Rincian 6.a: Kualitas Pelayanan Kesehatan di RS Pemerintah/Puskesmas

Kualitas pelayanan kesehatan di RS Pemerintah/Puskesmas antara lain menyangkut masalah pelayanan, misalnya: prosedurnya tidak berbelit-belit, penanganannya cepat, pelayanan tenaga medis dan paramedis di RS pemerintah/Puskesmas terhadap responden memuaskan. Obat-obatan mudah diperoleh. Akomodasi ruang rawat jalan maupun rawat inap di RS Pemerintah/Puskesmas memadai sesuai dengan tarifnya.

Rincian 6.b: Kualitas Pelayanan Kesehatan di Dokter Praktek/Paramedis Praktek

Kualitas pelayanan kesehatan di dokter praktek/paramedis praktek antara lain menyangkut pelayanan, misalnya: prosedurnya tidak berbelit-belit, penanganannya cepat, dan pelayanan memuaskan. Dokter, bidan, mantri maupu perawat yang praktek memberikan advis kesehatan kepada pasiennya secara memuaskan. Perlengkapan praktek memadai sesuai tarif. Dukun bayi atau tenaga kesehatan tradisional lainnya yang telah ditatar oleh dinas kesehatan di bidangnya digolongkan sebagai paramedis.

Rincian 7.a: Kemudahan dalam Mendapatkan Alat KB

Kemudahan dalam mendapatkan alat KB (bagi yang pernah/sedang mengikuti program KB) adalah kemudahan ditinjau dari segi ekonomi dan non ekonomi, misalnya: harganya terjangkau, mudah diperoleh baik di klinik KB maupun di apotik/toko obat terdekat.

Rincian 7.b: Kemudahan dalam Mendapatkan Konsultasi KB

Kemudahan dalam mendapatkan konsultasi KB, misalnya: biaya konsultasi terjangkau, jarak ke tempat konsultasi KB relatif dekat.

Rincian 8: Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan ditinjau dari segi ekonomi dan non ekonomi, misalnya: biaya berobat terjangkau, prosedurnya tidak berbelit-belit, penanganan lancar dan jarak tempat pelayanan kesehatan relatif dekat.

Rincian 9: Kemampuan Membeli Obat-obatan Generik (Farmasi)

Kemampuan membeli obat-obatan generik (farmasi) ditinjau dari segi ekonomi dan non ekonomi, misalnya: harga obat terjangkau, obat-obatan tersedia di apotik/toko obat maupun warung terdekat. Obat-obatan generik (farmasi), seperti: OBH, OBP, amoxylin.

Rincian 10: Kemudahan Memasukkan Anak ke SD (tidak termasuk Kejar Paket A)

Kemudahan memasukan anak ke SD/Sederajat (kalau ada, baik anak tersebut sebagai anggota rumah tangga atau bukan) dilihat dari segi ekonomi maupun non-ekonomi, misalnya: biaya pendaftaran terjangkau, iuran-iuran sekolah terjangkau, buku dan alat tulis dan seragam sekolah yang biasanya diwajibkan membeli melalui sekolah harganya tidak terlalu mahal dibandingkan bila rumah tangga membeli sendiri. Jarak ke sekolah relatif dekat, peraturan sekolah tidak kaku, pembatasan kuota dan sistem rayon jelas atau terbuka, dan prosedur penerimaan murid baru tidak berbelit-belit.

Rincian 11: Kemudahan Memasukkan Anak ke SLTP Negeri (tidak termasuk Kejar Paket B)

Pertanyaan ini sama dengan R.10, namun ditujukan untuk kemudahan memasukan anak di tingkat SLTP/ sederajat (kalau ada rumah tangga yang memasukan anak ke SLTP/ Sederajat).

Rincian 12: Kemudahan Memasukkan Anak ke SMU/SM Kejuruan Negeri

Pertanyaan ini sama dengan R.10, namun ditujukan untuk kemudahan memasukan anak di tingkat SMU/SMK (kalau ada yang memasukan anak ke SMU/SM Kejuruan).

Rincian 13: Kemudahan Memasukkan Anak ke Perguruan Tinggi Negeri

Pertanyaan ini sama dengan rincian 10, namun ditujukan untuk kemudahan memasukan anak di tingkat perguruan tinggi (kalau ada yang memasukan anak ke perguruan tinggi).

Rincian 14.a: Kemudahan Penyandang Cacat Mendapatkan Rehabilitasi

Kemudahan penyandang cacat mendapatkan rehabilitasi adalah kemudahan mendapatkan pelayanan rehabilitasi atau perawatan bagi penyandang cacat, misalnya: biaya perawatan terjangkau, tenaga ahli tersedia (dokter jiwa/psikiater).

Rincian 14.b: Kemudahan Penyandang Cacat Mendapatkan Pendidikan

Kemudahan penyandang cacat mendapatkan pendidikan antara lain: kemudahan untuk bersekolah di sekolah luar biasa, buku-buku pelajaran menggunakan huruf braille tersedia dan mudah diperoleh, kemudahan bersekolah di sekolah umum, tersedianya sarana khusus penyandang cacat di sekolah, dan biaya pendidikan terjangkau.

Rincian 15: Partisipasi dalam Kegiatan Agama (Pengajian, Kebaktian, Ceramah)

Partisipasi dalam kegiatan agama adalah keikutsertaan dalam menjalankan/menunaikan ibadah sesuai dengan agama/kepercayaannya masing-masing.

Rincian 16: Rasa Aman dari Tindak Kejahatan

Perasaan aman dari tindak kejahatan artinya merasa aman dari segala gangguan kejahatan seperti pencurian, perampokan, penodongan, dan pemerasan.

Rincian 17: Kemampuan Melakukan Piknik Keluarga

Kemampuan melakukan piknik keluarga adalah kesempatan keluarga melakukan piknik/rekreasi/berlibur dengan keluarga maupun rumah tangga lain. Kemampuan ditinjau pula dari segi ekonomi misalnya biaya transportasi terjangkau, fasilitas kendaraan memadai. Menjenguk keluarga yang sakit tidak termasuk piknik.

Rincian 18: Pemanfaatan Fasilitas Olahraga

Pemanfaatan fasilitas olahraga adalah partisipasi anggota rumah tangga dalam kegiatan berolahraga ditinjau dari penggunaan sarana dan fasilitas olahraga yang dimanfaatkan.

Rincian 19: Perkembangan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Sendiri secara Keseluruhan selama Tiga Tahun Terakhir

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga secara keseluruhan (global), yang mencakup seluruh aspek.

Rincian 20.a & 20.b: Apakah Sebulan yang Lalu Membeli Surat Kabar atau Majalah/Tabloid?

Suatu rumah tangga dikatakan berlangganan surat kabar, majalah/tabloid bila ada anggota rumah tangga tersebut yang selalu memperoleh media cetak tersebut dengan cara membeli dari penyalur/agen. Biasanya surat kabar, majalah/tabloid tersebut diterima langsung oleh rumah tangga di alamat responden, serta pembayarannya sekaligus, baik dibayar dimuka maupun di akhir bulan.

Membeli eceran rutin bila ada art yang sering membeli rutin surat kabar/majalah/tabloid secara eceran.

Membeli eceran tidak rutin bila ada art yang kadang-kadang membeli surat kabar/majalah/tabloid.

Surat kabar yang dimaksudkan dalam survei ini tidak hanya yang terbit setiap hari tetapi juga yang terbit mingguan.

Majalah/Tabloid misalnya: Kartini, Femina, Ayah Bunda, Aura, Citra, Nakita, Nova, dll.

Rincian 21: Bagaimana Pendapatan Saudara Dibandingkan dengan Pengeluaran untuk Pemenuhan Kebutuhan Makan Sehari-hari selama Tahun 2002

Lingkari kode yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak.

Yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan makan rumah tangga sehari-hari adalah semua pengeluaran rumah tangga sehari-hari untuk konsumsi makanan.

Rincian 22: Jika Isian R.21 = 1 atau 2, Bagaimana Biasanya Tindakan Saudara untuk Memenuhi Kebutuhan tersebut

Menyesuaikan pengeluaran, yaitu menyesuaikan atau mengatur pengeluaran sedemikian rupa sehingga kebutuhan makan dapat dipenuhi. Misalnya untuk dapat mengkonsumsi protein tidak perlu membeli daging atau ikan, tetapi cukup membeli tempe atau tahu.

Menggadaikan barang, yaitu meminjam uang dengan agunan barang dalam jangka waktu tertentu dan dapat ditebus kembali dengan membayar sejumlah nilai tertentu.

Meminjam uang atau barang, adalah meminjam uang atau barang dari pihak lain yang nantinya akan dikembalikan baik dengan bunga maupun tanpa bunga pinjaman.

Meminta bantuan, adalah meminta bantuan dari pihak lain berupa uang atau barang yang tidak perlu dikembalikan.

Lainnya, adalah cara lain yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan makan sehari-hari.

Apabila tindakan yang diambil selama tahun 2002 lebih dari satu, pilihlah tindakan yang paling sering dilakukan responden.

Rincian 23.a: Apakah Ada Art yang Menjadi Orang Tua Asuh?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" kemudian isikan kode tersebut pada kotak yang tersedia. Jika Rincian 23.a ini berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 24.

Orang tua asuh, adalah keluarga atau perorangan yang memberikan bantuan berupa biaya atau sarana pendidikan (satu tahun ajaran 2002/2003) kepada anak kurang mampu, anak cacat, atau anak dari daerah terpencil, dengan maksud agar anak tersebut dapat mengikuti pendidikan dasar sebagaimana mestinya. Dalam memberi bantuannya, orang tua asuh tidak mempunyai kecenderungan atau tendensi apapun untuk kepentingan diri sendiri kecuali rasa kemanusiaan, keikhlasan dan kasih sayang. Bantuan yang diberikan dapat secara langsung maupun tidak langsung (misalnya lewat yayasan).

Rincian 23.b: Jika "Ya", Cara Pemberian Bantuan

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Kode 1: Langsung, apabila responden dalam memberikan bantuannya langsung kepada anak asuhnya tanpa melalui perantara siapapun juga.

Kode 2: Tidak langsung, apabila responden dalam memberikan bantuannya kepada anak asuhnya melalui pihak lain, misalnya GNOTA atau yayasan lainnya.

Kode 3: Langsung dan tidak langsung, apabila responden dalam memberikan bantuannya sebagian langsung kepada anak asuhnya dan sebagian lagi diberikan melalui pihak lain.

Rincian 23.c: Jumlah Anak Asuh menurut Jenjang Pendidikan

Isikan jumlah anak asuh responden menurut jenjang pendidikan SD dan SLTP baik yang pemberian bantuannya secara langsung maupun tidak langsung. Apabila isiannya 8 orang atau lebih untuk setiap jenjang pendidikannya, isikan kode 8.

Rincian 23.d: Jumlah Bantuan per Bulan

Isikan jumlah bantuan selama sebulan yang telah diberikan untuk anak asuhnya, baik yang diberikan secara langsung maupun yang tidak secara langsung dalam ribuan rupiah. Jika isiannya Rp 998.000 dan lebih, isikan kode 998.

Apabila bantuan untuk anak asuh diberikan sekali dalam satu tahun (misalnya untuk seragam sekolah), maka besarnya bantuan tersebut harus dibagi 12 untuk mendapatkan nilai bantuan per bulannya.

Rincian 24: Partisipasi Rumah Tangga dalam Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat selama Tahun 2002

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" pada Kolom "uang" dan "barang" pada masing-masing jenis partisipasinya.

Partisipasi sosial masyarakat, adalah keikutsertaan dalam kegiatan kesejahteraan sosial (misalnya penyantunan anak terlantar/orang jompo dan penyandang cacat) untuk kepentingan masyarakat yang memerlukan bantuan dalam bentuk uang atau barang.

Penyantunan adalah suatu kegiatan yang sifatnya teratur/reguler.

a. **Penyantunan anak terlantar** adalah bantuan dari seorang atau lebih anggota rumah tangga yang diperuntukan bagi anak yang terlantar, baik yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung.

Anak terlantar, adalah anak yang karena suatu sebab orang tuanya melalaikan kewajibannya sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar, baik jasmani, rohani maupun sosial (PP No. 2 Tahun 1988).

Dalam operasionalnya anak terlantar adalah anak yang karena sebab tertentu (karena beberapa kemungkinan: miskin/tidak mampu, salah seorang dari orang tuanya/wali sakit, salah seorang/kedua orang tuanya/wali atau pengasuh meninggal, keluarga tidak harmonis, tidak ada pengasuh), sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan dasar hidup anak seperti pangan, sandang, papan, pendidikan serta kesehatan secara wajar, baik secara jasmani, rohani maupun sosial.

Ciri-ciri anak terlantar:

- o Anak yang berumur 5-18 tahun dan belum menikah.
 - o Tidak pernah sekolah/tidak tamat SD.
 - o Yatim, piatu, atau yatim piatu.
 - o Bila sakit tidak diobati.
 - o Tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya (pakaian dan makanan pokok).
- b. Penyantunan penyandang cacat**, adalah bantuan dari seorang atau lebih anggota rumah tangga yang diperuntukan bagi penyandang cacat. Konsep/definisi penyandang cacat dapat dilihat pada konsep/definisi di Blok IV Kolom 7.
- c. Penyantunan lanjut usia**, adalah bantuan rumah tangga atau art yang diberikan kepada orang lanjut usia baik langsung maupun tidak.
- d. Lainnya**, adalah penyantunan atau pelayanan selain yang telah disebutkan di atas, misalnya pemberian bimbingan, modal maupun sarana bagi keluarga yang kurang mampu untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya.

V.B. Keterangan Kesejahteraan Masyarakat

Blok ini terdiri dari 2 kelompok pertanyaan. Kelompok pertama (Rincian 1 s.d. 12) berisi pertanyaan mengenai penilaian pendapat rumah tangga tentang perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar/lingkungan tempat tinggal selama tiga tahun terakhir. Kelompok kedua (Rincian 13 s.d. 15) berisi pertanyaan mengenai penilaian tentang perkembangan keadaan lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal selama setahun terakhir. **Lingkungan tempat tinggal** adalah daerah sekitar tempat tinggal sebatas RW/dusun/kampung.

Rincian 1: Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah penghasilan rumah tangga lain/masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal. Konsep pendapatan sama dengan Rincian 1 Blok V.A.

Rincian 2: Keadaan Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat menyangkut kondisi kesehatan masyarakat di sekitar tempat tinggal dilihat dari segi jumlahnya masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan baik gangguan penyakit menular (kronis) maupun gangguan kesehatan lainnya yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat.

Rincian 3: Pembinaan Anak Putus Sekolah

Pembinaan anak putus sekolah adalah pembinaan yang dilakukan masyarakat sekitar tempat tinggal terhadap anak putus sekolah. Pembinaan tersebut antara lain berupa pemberian bimbingan keterampilan atau mental spiritual kepada anak putus sekolah dengan jalan memberikan kursus, ceramah, pelatihan ketrampilan dan sebagainya.

Anak putus sekolah, adalah mereka yang meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan jenjang pendidikan pada tingkat sekolah tersebut.

Rincian 4: Kemudahan Mobilitas/Ruang Gerak Penyandang Cacat

Kemudahan mobilitas/ruang gerak penyandang cacat adalah tersedianya fasilitas bagi penyandang cacat di lingkungan tempat tinggal dan fasilitas umum, seperti mesjid, gereja, kantor pos, bank, dsb. Kemudahan ruang gerak di rumah, misalnya: tangga rumah dibuat sedemikian rupa dapat diatur sehingga memudahkan penyandang cacat melewati tangga tersebut tanpa bantuan orang lain.

Rincian 5: Kualitas Fasilitas Transportasi yang Digunakan Masyarakat

Kualitas fasilitas transportasi seperti kualitas jenis kendaraan umum (misalnya: semula ojek sepeda, sekarang meningkat menjadi ojek motor), tambahan jenis angkutan umum (dilihat dari segi jumlahnya), tambahan frekuensi trayek, tambahan waktu layanan angkutan umum (misalnya biasanya kendaraan umum beroperasi s.d. jam 5 sore, sekarang meningkat s.d. jam 8 malam).

Rincian 6: Rasa Aman dari Gangguan Kamtibmas

Rasa aman dari gangguan kamtibmas adalah merasa aman masyarakat sekitar tempat tinggal dari segala gangguan tindak kejahatan (seperti pencurian/perampokan) karena adanya siskamling, pos ronda, satpam, dll.

Rincian 7: Ketersediaan Lapangan Pekerjaan Formal

Ketersediaan lapangan pekerjaan formal (bagi yang mencari pekerjaan formal) adalah kemudahan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tetap, pekerjaan terjamin, tempat tetap, dan upah/gaji secara teratur. Rincian ini ditanyakan jika ada salah satu anggota rumah tangga di dalam rumah tangga tersebut yang sedang atau pernah mencari pekerjaan formal dalam periode 3 tahun terakhir.

Rincian 8: Kehidupan Gotong Royong

Kehidupan gotong royong adalah kehidupan yang sejak lama tumbuh dalam masyarakat yaitu kehidupan yang diliputi rasa kebersamaan dalam menangani sesuatu pekerjaan tanpa memperhitungkan untung rugi. Budaya gotong royong, akhir-akhir ini mulai menipis di dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Misalnya: kegiatan gotong royong melakukan kebersihan lingkungan, perbaikan jalan desa, dsb.

Rincian 9: Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah partisipasi masyarakat yang melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, misalnya pengajian, gerakan orang tua asuh, arisan, kesenian, posyandu, kewanitaan, olah raga dan yang lainnya.

Rincian 10: Perilaku/Budi Pekerti Anak Sekolah

Perilaku/budi pekerti anak sekolah adalah tingkah laku atau kelakuan anak sekolah yang sopan atau mengikuti norma yang berlaku, misal: kalau berkunjung ke rumah tangga lain mengetuk pintu atau mengucapkan salam, tidak saling bermusuhan/tawuran sesama teman di sekitar lingkungan tempat tinggal. Memperlihatkan sikap hormat dan sopan kepada guru, orang tua atau orang yang lebih tua. Perilaku/budi pekerti anak sekolah dewasa ini sudah mulai terkikis.

Rincian 11: Sikap Masyarakat terhadap Pemuka Masyarakat

Sikap masyarakat terhadap pemuka masyarakat adalah sikap saling menghormati kepada pemuka masyarakat, mengikuti perintah menuju kebaikan bersama yang diberikan/diminta oleh pemuka masyarakat dsb. Misalnya: mengikuti/menerima hasil musyawarah bersama, melakukan demo secara sepihak karena tidak setuju dengan hasil keputusan bersama.

Rincian 12: Penilaian Saudara tentang Perkembangan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Tempat Tinggal Saudara secara Keseluruhan selama Tiga Tahun Terakhir

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar tempat tinggal secara keseluruhan selama kurun waktu tiga tahun terakhir.

Rincian 13 s.d. 15: Merupakan Penilaian Tentang Perkembangan Keadaan Lingkungan Masyarakat di Sekitar Tempat Tinggal selama Satu Tahun Terakhir

Kode 1: **Bertambah**, apabila kegiatan dimaksud bertambah, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

- Kode 2: **Sama saja**, apabila kegiatan dimaksud tidak mengalami perubahan atau relatif sama, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- Kode 3: **Berkurang**, apabila kegiatan yang dimaksud berkurang secara kuantitatif atau lebih baik jika dilihat secara kualitatif.
- Kode 4: **Tidak ada kejadian**, apabila responden tahu betul bahwa kegiatan yang dimaksud memang tidak ada di lingkungan tempat tinggalnya.
- Kode 0: **Tidak tahu**, apabila responden tidak tahu sama sekali, apakah kegiatan yang dimaksud ada atau tidak ada. Atau responden tahu ada kegiatan tersebut namun tidak tahu perkembangannya, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Rincian 13: Tempat Berkumpul Remaja/Pemuda yang Meresahkan Penduduk (Mabuk-mabukan, Pemerasan/Malak)

Remaja/pemuda yang meresahkan masyarakat seperti mabuk-mabukan, pemerasan/malak.

Tempat berkumpul remaja/pemuda yang meresahkan penduduk adalah tempat yang biasa berkumpulnya remaja/pemuda, kemungkinan dapat menimbulkan hal-hal negatif yang dapat mengganggu lingkungan tempat tinggal.

Yang dimaksud dengan mabuk-mabukan adalah mabuk sebagai akibat dari minum minuman keras yang mengandung alkohol atau menyalahgunakan narkotik, obat terlarang, termasuk obat yang diramu dengan minuman ringan yang akibatnya dapat menimbulkan perbuatan negatif.

Rincian 14: Konflik (a.l. Perkelahian/Kerusuhan) antar Kelompok/Desa di Lingkungan Tempat Tinggal

Konflik adalah suatu kegiatan keadaan/situasi permusuhan atau perdebatan yang tidak ada kata sepakat sehingga kemungkinan bisa mengarah pada konflik fisik ataupun hanya perang mulut (saling menghina/mengejek, saling melecehkan, dsb). Akibat konflik kemungkinan bisa menimbulkan terjadinya pengungsian.

Konflik antar kelompok adalah konflik/perkelahian yang dilakukan oleh dua kelompok/desa atau lebih. Termasuk perkelahian atau tawuran yang terjadi antar kelompok pelajar atau mahasiswa.

Rincian 15: Penduduk yang Menjadi Korban Narkotika, Psikotropika, Obat Terlarang dan Zat Adiktif Lainnya (Napza) di Lingkungan Tempat Tinggal Saudara

Korban narkoba/napza yang dimaksud dalam survei ini adalah pemakai dan atau pengedar obat-obatan yang termasuk narkoba/napza (obat Daftar G) seperti: narkotik, psikotropika (BK, nipam, rohipnol, pexotan, shabu-shabu, mogadon, pink lady, dextro, ecstasy, inex, dll.), heroin, morfin, puthaw dan sejenisnya.

Penggunaan obat tersebut bisa dengan cara diminum, dihisap/dihirup, ditelan, disuntik, atau dicampur dengan minuman.

G. Blok VI. Keterangan Perorangan dan Sosial Budaya (Untuk ART yang Berumur 5 Tahun ke Atas)

Tujuan blok ini adalah untuk memperoleh informasi yang mampu menggambarkan kegiatan sosial budaya penduduk Indonesia. Adapun informasi yang akan dikumpulkan secara garis besarnya meliputi akses media massa, kegiatan kesenian, kegiatan berolahraga, kegiatan organisasi dan sosial kemasyarakatan, penduduk lanjut usia (lansia) yang terlantar, anak terlantar, pekerja anak, kebersamaan anak bersama orang tua/wali, dan kegiatan kursus.

Nama: Isikan nama anggota rumah tangga sesuai dengan yang ada di Blok IV, Kolom 2.

Nomor Urut: Isikan nomor urut anggota rumah tangga sesuai dengan nomor urut yang ada di Blok IV, Kolom 1.

Rincian 1.a: Apakah Pernah Mengalami Keluhan Kesehatan Selama 3 Bulan yang Lalu?

Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak". Bila rincian 1.a ini berkode 2 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 2.

Keluhan kesehatan, adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Rincian 1.b: Jika "Ya", Apakah Diobati?

Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang tersedia.

Diobati, adalah upaya responden melakukan pengobatan dalam usaha untuk menyembuhkan sakit atau keluhan kesehatannya, baik berobat sendiri maupun berobat ke tempat pelayanan kesehatan.

Diobati sendiri, seperti menggunakan obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop.

Tempat pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, praktek dokter, puskesmas, puskesmas pembantu, poliklinik, praktek petugas kesehatan, dukun/tabib/sinse/tradisional, polindes, posyandu.

Rincian 2: Berapa Stel Pakaian yang Dimiliki?

Tanyakan kepada responden berapa stel pakaian layak pakai yang dimiliki responden, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang tersedia. Jika isiannya lebih dari 8 stel, maka isikan kode 8 pada kotak yang tersedia.

Pakaian, adalah pakaian luar yang utuh, tidak compang camping atau tidak ada tambalannya yang dapat/lazim/pantas dipakai dalam pergaulan sehari-hari. Misalnya pantas digunakan di tempat umum seperti di tempat pertemuan, pesta, kerja, pasar, arisan, sekolah, mengaji/sholat atau pergi ke gereja.

Satu stel/pasang pakaian, adalah 1 pakaian atas dan 1 pakaian bawah atau 1 pakaian terusan (termasuk pakaian seragam).

Pakaian atas, misalnya kemeja, blus, kaos T-shirt, kebaya dan sebagainya.

Pakaian bawah, misalnya celana, rok, kain panjang dan sarung.

Pakaian terusan, misalnya gaun, gaun panjang (*longdress*).

Rincian 3: Berapa Kali Makan Makanan Pokok dalam Seminggu yang Lalu?

Tanyakan kepada responden berapa kali responden makan makanan pokok dalam seminggu?, kemudian isikan jawaban responden pada tempat dan kotak yang tersedia.

Seminggu yang dimaksud dalam survei ini, adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Bila sehari makan makanan pokok 2 kali, maka seminggu isianya adalah 14 kali.

Makanan pokok, adalah makanan padat yang dapat memberi energi pada seseorang. Pada dasarnya makanan pokok ada beberapa jenis, tergantung pada daerah/wilayah tempat tinggal, misalnya: nasi, sagu, singkong, jagung dan ubi jalar.

Makan pokok yang dimaksud pada survei ini, adalah makanan dalam rangka makan pagi/sarapan, makan siang, makan malam (tidak termasuk jajanan).

Rincian 4.a: Berapa Kali Makan Sayuran dalam Seminggu yang Lalu?

Tanyakan kepada responden berapa kali responden makan sayuran dalam seminggu yang lalu, kemudian isikan jawaban responden pada tempat dan kotak yang tersedia.

Rincian 4.b: Berapa Kali Makan Buah-buahan dalam Seminggu yang Lalu?

Tanyakan kepada responden berapa kali responden makan buah-buahan dalam seminggu, kemudian isikan jawaban responden pada tempat yang tersedia, jus buah-buahan dimasukkan.

Rincian 5: Berapa Kali Makan Lauk-pauk Berprotein Tinggi dalam Seminggu yang Lalu?

Tanyakan kepada responden berapa kali makan lauk-pauk berprotein tinggi dalam seminggu yang lalu?. Lauk pauk yang mengandung protein nabati (R.5.a) seperti tahu, tempe dan lauk pauk yang mengandung protein hewani (R.5.b), seperti ikan (tidak termasuk ikan asin), telur, daging dan ayam.

Rincian 6.a: Apakah Tersedia Tempat Tetap untuk Tidur?

Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak". Bila Rincian 6.a ini berkode 2 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 7.

Tempat tetap untuk tidur, adalah tempat/ruangan/kamar tetap yang digunakan oleh responden tanpa memperhatikan peruntukan dari tempat/ruangan/kamar tersebut.

Rincian 6.b: Jika "Ya", Apakah Ada Tempat Tidur/Kasur?

Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak". Bila jawabannya kode 2 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 7.

Tempat tidur/kasur dapat berupa dipan, lincak, kasur, dan sejenisnya.

Rincian 6.c, Jika R.6.b = 1, Apakah Digunakan Bersama Lebih Dari 3 Orang)?

Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak".

Rincian 7 s.d. 11, hanya ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang berumur 5-9 tahun

Rincian 7: Apakah Bekerja/Melakukan Kegiatan untuk Memperoleh Penghasilan selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak", kemudian pindahkan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia. Jika Rincian 7 berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 12.

Bekerja, adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu. Bekerja selama 1 jam tersebut harus dilakukan berturut turut dan tidak terputus.

Rincian 8: Pekerjaan Utama selama Seminggu yang Lalu

Lingkari salah satu kode yang sesuai , kemudian pindahkan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

Pekerjaan utama disini adalah pekerjaan yang paling banyak dilakukan (waktu terbanyak) dan memberikan penghasilan paling besar selama seminggu yang lalu.

Kode 1: Berdagang keliling/asongan adalah kegiatan menjual barang dengan cara berkeliling atau tidak pada tempat yang tetap (berpindah pindah setiap saat), termasuk pedagang yang menjajakan barangnya di lampu merah.

Kode 2: Berdagang dengan tempat tetap, adalah kegiatan menjual barang yang menggunakan tempat tetap, seperti pedagang kaki lima, warung tegal, kios/toko, dll.

Kode 3: Mengamen, cukup jelas.

Kode 4: Memulung, adalah kegiatan mengumpulkan barang-barang yang sudah tidak terpakai oleh pemiliknya , untuk dijual. Misalnya mengumpulkan plastik bekas di tempat sampah, kertas karton, besi bekas, termasuk juga mengumpulkan beras tercecer di pasar kemudian dijual.

Kode 5: Membuat kerajinan, adalah kegiatan membuat kerajinan tangan seperti menyulam, menganyam tikar, membuat ukiran dan lain-lain untuk dijual.

Kode 6: Bekerja di pabrik, cukup jelas.

Kode 7: Bertani/buruh tani, adalah kegiatan bercocok tanam, beternak, berburu, nelayan, mencari hasil hutan dan kegiatan di bidang pertanian lainnya termasuk buruh tani.

Kode 8: Jasa, adalah kegiatan di bidang jasa seperti menyemir sepatu, kuli angkut barang dan lain-lain.

Kode 9: Lainnya, adalah kegiatan selain yang telah disebutkan di atas misalnya: kuli bangunan, kernet.

Rincian 9: Pekerjaan Tersebut Biasanya Dilakukan

Lingkari kode yang sesuai, dengan siapa pekerjaan tersebut dilakukan selama seminggu yang lalu, apabila lebih dari satu jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan pada kotak yang tersedia.

Kode 1: Sendiri, adalah bila responden bekerja/berusaha atas resiko sendiri.

Kode 2: Bersama art, adalah bila responden bekerja/berusaha bersama dengan satu atau lebih anggota rumah tangga (baik dibantu atau membantu).

Kode 3: Dengan orang lain, adalah bila responden bekerja/berusaha dengan orang lain (bukan anggota rumah tangga).

Kode 4: Bersama art dan orang lain, adalah bila bekerja/berusaha dengan art juga dengan orang lain.

Rincian 10.a: Jumlah Hari Kerja: Hari

Tuliskan seluruh hari kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan bekerja selama seminggu yang lalu, kemudian isikan kedalam kotak yang telah tersedia.

Hari kerja adalah hari pada waktu seseorang melakukan kegiatan paling sedikit 1 (satu) jam terus menerus.

Rincian 10.b: Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Setiap Hari selama Seminggu yang Lalu

Tuliskan seluruh jam kerja selama seminggu yang lalu, kemudian isikan jumlah tersebut pada kotak yang tersedia.

Penjelasan:

- a. Bagi buruh pabrik yang biasanya mempunyai jam kerja tetap, penghitungan jam kerja harus dikurangi dengan jam istirahat resmi.
- b. Bagi para pedagang keliling, pengamen, jam melakukan kegiatannya dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi jam istirahatnya (jam yang tidak melakukan kegiatan tersebut).

Rincian 11.a: Apakah Mendapat Upah/Penghasilan dari Pekerjaan selama Seminggu yang Lalu?

Isikan kode 1 bila mendapat upah/penghasilan dari semua pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu dan kode 2 bila tidak mendapat upah/penghasilan. Bila isiannya kode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 12.

Rincian 11.b: Upah/Penghasilan selama Seminggu yang Lalu (Rp)

Tuliskan dalam rupiah seluruh penghasilan selama seminggu yang lalu dari seluruh kegiatan bekerja yang dilakukan. Bila responden mendapat upah bulanan maka penghasilan seminggu adalah upah sebulan dibagi 4.

Rincian 12, hanya ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang berumur 5-21 tahun dan belum kawin

Rincian 12: Apakah Melakukan Kegiatan Menonton TV Bersama, Makan Bersama, Ngobrol/Diskusi, Bermain, Belajar, Mengaji/Sembahyang/Berdoa, Membantu Menambah Penghasilan Bersama Orang Tua/Wali selama Seminggu yang Lalu?

Isikan kode 1 bila dalam seminggu yang lalu anak minimal satu kali bersama orang tua/wali melakukan kegiatan-kegiatan tersebut di atas dan kode 2 bila tidak, untuk masing-masing jenis kegiatan. **Orang tua yang dimaksud** adalah bapak/ibu atau wali dari responden yang bersangkutan.

Rincian 13, hanya ditanyakan kepada anggota rumah tangga berumur 5-39 tahun

Rincian 13: Kegiatan Kursus

Sesuai dengan tujuan umum penyelenggaraan pendidikan luar sekolah seperti yang ditetapkan dalam P.P. No.73 Tahun 1991, kursus diselenggarakan terutama dalam rangka memberikan kesempatan pada masyarakat untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan. Kursus yang dicakup di sini tidak hanya terbatas pada kursus untuk memperoleh pekerjaan atau meningkatkan keterampilan saja namun juga bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh lembaga kursus.

Kolom (2): Apakah pernah/sedang mengikuti kursus?

Isikan kode 1 bila sedang kursus, kode 2 bila responden pernah mengikuti kursus dalam setahun yang lalu, kode 3 bila pernah kursus lebih dari setahun yang lalu, dan kode 4 bila tidak pernah kursus. Jika Kolom (2) berkode 3 atau 4, maka Kolom (3) tidak perlu ditanyakan.

Kolom (3): Jika Kolom (2) = 1 atau 2 biaya yang dikeluarkan setahun yang lalu (Rp)

Isikan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan kursus sesuai dengan jenisnya selama setahun yang lalu.

Kursus adalah penyelenggaraan pendidikan non-formal yang mempunyai kurikulum tertentu, jangka waktu tertentu dan tempat tertentu yang dikelola oleh suatu lembaga atau yayasan. Lama belajar kursus biasanya kurang dari 1 tahun dan mendapat sertifikat kecuali bimbel (termasuk kursus di sini adalah latihan ketrampilan di BLK). Tidak termasuk kursus kedinasan (penjenjangan), misalnya: Adum, Spama, Spadya, Spamen, dll.

Pernah mengikuti kursus apabila responden pernah mengikuti kursus sampai dengan selesai baik dengan mendapatkan sertifikat atau pun tidak.

Jika mengikuti kursus, tetapi tidak membayar, perkirakan biaya yang seharusnya dibayarkan. Biaya kursus tidak termasuk transport untuk kursus.

- a. **Kursus memasak/tata boga** antara lain meliputi kursus memasak makanan basah dan makanan kering.
- b. **Kursus menjahit/tata busana** meliputi kursus menjahit, kursus membuat pola, dsb.
- c. **Kursus kecantikan/tata rias** yang dimaksud, seperti: perawatan wajah, rias pengantin, dsb.

- d. **Kursus komputer** yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan pengoperasian komputer dan pembuatan program seperti wordstar (WS), lotus, qpro, microsoft windows (Winword), word perfect (WP), Dbase, dll.
- e. **Kursus elektronik** yaitu kursus yang berkaitan dengan perbaikan/reparsi barang-barang elektronik, seperti: perbaikan televisi, radio, tape, dll.
- f. **Kursus bahasa asing** meliputi antara lain Bahasa Inggris, Belanda, Perancis, Jepang, Arab, Mandarin, Itali, dll.
- g. **Kursus Tata Buku/Akuntansi:** Seperti kursus Bon A dan Bon B.
- h. **Kursus Montir (sepeda, mobil, motor)** yaitu kursus yang berkaitan dengan reparasi/perbaikan kendaraan bermotor/sepeda.
- i. **Bimbingan belajar** yaitu kursus yang diselenggarakan oleh lembaga dalam upaya meningkatkan pembelajaran di sekolah atau persiapan masuk perguruan tinggi.
- j. **Lainnya**, yaitu kursus selain jenis kelompok kursus di atas seperti kursus tari, kursus musik, kursus kerajinan, dsb.

Rincian 14 s.d. 24, hanya ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas

Rincian 14: Apakah Mendengarkan Siaran Radio selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak", kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Mendengarkan radio, apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Penjelasan:

Mendengarkan musik, lagu-lagu, cerita dan lainnya dari tape recorder, tidak dikategorikan mendengarkan siaran radio. Mendengarkan siaran radio dapat dari pesawat radio milik sendiri atau milik orang lain.

Rincian 15: Apakah Menonton Acara Televisi selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak", kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Dikatakan menonton acara televisi apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan.

Penjelasan:

Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai menonton TV.

Rincian 16: Apakah Mengakses Situs Internet selama Seminggu yang Lalu?

Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak".

Situs Internet adalah suatu alamat *website* dalam komputer yang berisi suatu "informasi" baik berupa tulisan naskah maupun berupa gambar.

Seseorang dikatakan mengakses situs internet, apabila orang tersebut telah dapat, baik membaca, melihat maupun merekam informasi yang ada di dalamnya. Bila seseorang telah masuk ke dalam suatu situs internet, namun karena alasan kejadian tertentu menyebabkan ia gagal mengakses (membaca, melihat atau merekam) informasi yang ada, maka orang tersebut dianggap tidak mengakses internet.

Rincian 17.a: Apakah Pernah Membaca selama Seminggu yang Lalu?

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" di kotak Rincian 1 s.d. 5. Jika Rincian 17.a untuk surat kabar atau majalah/tabloid (Rincian 1 dan 2) tidak ada yang berkode 1, lanjutkan ke Rincian 18.

Membaca apabila seseorang selama seminggu yang lalu setidaknya-tidaknya pernah membaca satu topik, dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Orang tua yang membacakan buku cerita kepada anaknya, dikategorikan membaca buku, sedangkan anak yang hanya mendengarkan tidak dikategorikan sebagai membaca. **Khusus untuk buku pelajaran sekolah, dianggap membaca apabila membaca di luar jam belajar sekolah.**

1. Surat kabar mencakup surat kabar harian dan bukan harian.

Surat kabar harian, adalah surat kabar yang terbit setiap hari, misalnya: Kompas, Merdeka, Suara Karya, Suara Pembaruan, Terbit dan lain-lain.

Surat kabar bukan harian, adalah surat kabar yang terbit tidak setiap hari seperti surat kabar mingguan (tidak termasuk tabloid), misal: swadesi.

2. Majalah/tabloid, misalnya: Kartini, Femina, Ayah Bunda, Matra, Tempo, Gatra, Gadis, Mode, Hai, Kawanku, Intisari, Nova, Citra, Bintang, Warta Ekonomi, Bola, GO dan lain-lain.

Penjelasan:

- a. Membaca majalah/surat kabar tidak hanya membaca majalah/surat kabar baru, tetapi termasuk juga membaca majalah/surat kabar lama.
 - b. Mereka yang membaca sobekan majalah/surat kabar, tetapi yang dibacanya tidak merupakan satu topik utuh, dianggap tidak membaca majalah/surat kabar.
 - c. Mereka yang hanya membaca iklan saja atau melihat-lihat gambar saja dianggap tidak membaca majalah/surat kabar.
 - d. Mereka yang membaca klipng dari majalah/surat kabar, dianggap membaca majalah/surat kabar.
3. **Buku cerita**, adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit berisi cerita termasuk cerita bergambar. Misalnya buku-buku silat, komik.
 4. **Buku pelajaran sekolah**, adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit yang digunakan dalam pelajaran sekolah. Misalnya buku pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan lain-lain.
 5. **Buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah**, adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit dan dimaksudkan agar pembacanya mendapatkan tambahan pengetahuan. Buku tersebut bisa merupakan buku penunjang langsung pelajaran sekolah atau secara tidak langsung menunjang pelajaran sekolah (buku pengetahuan umum), misalnya ensiklopedi, Flora dan Fauna, 50 Tahun Indonesia Merdeka.

Rincian 17.b: Jika Pernah Membaca Surat Kabar/Majalah (R.17.a.1 atau R.17.a.2 = 1), Topik Apa yang Paling Sering Dibaca?

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.. Apabila yang dilingkari kode 6, isikan topik yang paling sering dibaca selama seminggu yang lalu.

Kode 1: Politik, berisikan masalah politik.

Kode 2: Ekonomi, berisikan masalah ekonomi.

Kode 3: Sosbud, berisikan masalah sosial dan budaya.

Kode 4: Pendidikan, berisikan masalah pendidikan.

Kode 5: Olah Raga, berisikan masalah olah raga.

Kode 6: Lainnya, berisikan masalah selain yang telah disebutkan di atas, seperti cerita pendek (cerpen), cerita bersambung (cerbung), mode/busana, iptek, hukum, luar negeri, opini, keluarga, kesehatan dan lain-lain.

Rincian 18: Apakah Pernah Menonton/Melakukan Pertunjukan Kesenian/Pameran Seni Rupa/Kerajinan selama Tiga Bulan yang Lalu?

Isikan salah satu kode 1 bila “Ya” atau kode 2 bila “Tidak” pada kotak menonton & melakukan sesuai dengan jenis seni.

Menonton pertunjukan kesenian apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk menonton dan menikmati pertunjukan yang bersifat seni, sehingga ia dapat menikmati hasil seni tersebut. Yang dimaksud dengan **pertunjukan kesenian** adalah pertunjukan seni untuk dilaksanakan di suatu tempat khusus yang dipersiapkan untuk pertunjukan, misalnya di TIM, Gedung Kesenian, Jakarta. Contoh: Seni tari, seni musik, seni drama, seni wayang dan lain sebagainya.

Penjelasan:

- a. Orang yang menonton latihan kesenian dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.
- b. Orang yang menonton tukang jual obat yang melakukan atraksi sulap dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.
- c. Orang yang menonton orang melakukan/mengadakan atraksi seni di dalam bis, atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah, seperti memetik gitar sambil menyanyi, pertunjukan topeng monyet, dianggap tidak menonton pertunjukan kesenian.
- d. Orang yang melihat-lihat hasil seni di toko tidak dianggap menonton pertunjukan kesenian.
- e. Orang yang menonton pertunjukan tari jaipongan pada acara hajatan dianggap menonton apabila ada tempat khusus.

Menonton seni rupa/kerajinan, apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk menonton atau menikmati pameran seni rupa/kerajinan, sehingga ia dapat menikmati hasil seni rupa/kerajinan tersebut.

Melakukan pertunjukan kesenian apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton. Pertunjukan kesenian dapat berupa pertunjukan di atas panggung, pagelaran seni maupun pameran yang dapat ditonton oleh umum (di tempat khusus yang dipersiapkan untuk pertunjukan). Kegiatan seni bela diri seperti silat, karate dan bela diri lainnya dianggap sebagai kegiatan olahraga, bukan pertunjukan kesenian.

Melakukan pameran seni rupa/kerajinan, apabila seseorang dengan sengaja melakukan pameran seni rupa/kerajinan baik untuk masyarakat umum maupun masyarakat tertentu.

Jenis Seni:

- a. **Seni tari/joget**, adalah seni olah tubuh dan gerak yang menghasilkan gerak yang indah dan menarik biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian seperti musik, gamelan, dsb.
- b. **Seni musik/suara**, adalah seni olah suara atau bunyi yang menghasilkan bunyi atau suara yang indah dan menarik.
- c. **Seni drama**, adalah seni mengenai pelakonan di pentas (sandiwara). **Seni pedalangan**, adalah seni memainkan wayang dari kulit (wayang kulit), kayu (wayang golek) termasuk wayang orang.
- d. **Seni lukis**, adalah seni mengenai gambar menggambar di atas kertas, kanvas, kaca, dsb.
- e. **Seni patung**, adalah seni yang hasil akhirnya berbentuk tiruan orang, binatang, dsb. (tiga dimensi) yang dapat dibuat dari batu, tembaga, kayu, perunggu, kaca, dsb. Relief tidak termasuk seni patung.
- f. **Seni kerajinan**, adalah seni yang berkaitan dengan anyaman, bordir/sulam misalnya: lampit, lampu hias, tas, dll.
- g. **Lainnya**, adalah seni selain yang termasuk point a s.d. f seperti seni sastra, seni baca puisi.

Rincian 19: Apakah Menciptakan/Menghasilkan Karya Seni selama Tiga Bulan yang Lalu?

Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak” langsung pada kotak yang tersedia sesuai dengan Rincian 19.a s.d. 19.f.

Karya seni adalah suatu ciptaan yang dapat menimbulkan rasa indah bagi orang yang melihat, mendengar, atau merasakan.

Seseorang dikatakan telah menciptakan/menghasilkan karya seni bila karya seni yang dihasilkannya tersebut telah menjadi *public domain* atau telah diketahui orang banyak, sehingga orang yang sudah mengetahuinya tersebut dapat merasakan keindahannya.

Tarian, lagu/nyanyian, naskah drama minimal telah dilatih dan siap dipertontonkan/dipentaskan.

Puisi, minimal telah dipublikasikan baik dalam koran, majalah, atau lainnya.

Lukisan/patung, telah dipertontonkan/dipamerkan.

Rincian 20.a: Apakah Pernah Melakukan Olahraga selama Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak” dan isikan kodenya pada kotak. Bila tidak pernah melakukan olahraga (R.20.a = 2), lanjutkan pertanyaan ke Rincian 21.a.

Olahraga, adalah kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik secara teratur (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu atau dengan macam-macam permainan seperti tenis, voli, sepak bola, dsb). Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak dikhususkan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga, kecuali kegiatan tersebut memakan waktu lebih dari 30 menit.

Rincian 20.b: Jika Ya (R.20.a=1), Tujuan Utama Melakukan Olahraga

Seseorang melakukan kegiatan olahraga biasanya bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan prestasi atau hiburan/rekreasi. Lingkari salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Kode 1: Menjaga kesehatan. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan/menjaga stamina tubuh agar tetap sehat.

Kode 2: Untuk prestasi. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga untuk meningkatkan prestasi atau meningkatkan kemahiran berolahraga.

Kode 3: Rekreasi. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi/hiburan.

Kode 4: Lainnya. Jawaban ini diperuntukkan bagi mereka yang melakukan olahraga antara lain olahraga saat pelajaran di sekolah.

Bila seseorang melakukan dua atau lebih jenis olahraga dengan tujuan berbeda, yang dimaksud dengan **tujuan utama melakukan olahraga** adalah tujuan utama dari olahraga yang frekuensinya paling banyak dilakukan selama seminggu yang lalu.

Bila seseorang melakukan satu jenis olahraga dengan dua atau lebih tujuan berolahraga, maka **tujuan utama melakukan olahraga** adalah sesuai dengan jawaban responden.

Rincian 20.c: Berapa Hari selama Seminggu yang Lalu Melakukan Olahraga?

Isikan berapa hari olahraga tersebut dilakukan selama seminggu yang lalu kemudian tuliskan lamanya hari melakukan olahraga pada kotak yang tersedia.

Rincian 20.d: Berapa Menit Rata-rata Lama Melakukan Olahraga per Hari selama Seminggu yang Lalu?

Isikan dalam satuan menit rata-rata responden melakukan olahraga dalam sehari. Yang dimaksud dengan **lamanya melakukan olahraga** adalah rata-rata waktu yang digunakan untuk melakukan satu hari olahraga. Misalnya dalam satu minggu 2 hari melakukan olahraga, maka rata-rata waktu melakukan olahraga dihitung dengan menjumlah waktu 2 hari melakukan olahraga tersebut, kemudian membaginya dengan 2.

Rincian 20.e: Jalur Melakukan Olahraga

Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak” langsung pada kotak yang tersedia menurut jalur melakukan olahraga seperti pertanyaan pada R.20.e.1 s.d. R.20.e.5.

Sendiri, apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan inisiatif sendiri, tanpa ada yang mengkoordinasikan.

Sekolah, apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan dikoordinasikan oleh sekolah.

Perkumpulan, apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan oleh perkumpulan.

Tempat bekerja, apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan dikoordinasikan oleh instansi tempat bekerja.

Lainnya, apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan dikoordinasikan oleh jalur selain dari yang telah disebutkan di atas.

Rincian 20.f: Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 8 yang sesuai dengan jenis olahraga yang paling sering dilakukan.

Kode 1: SKJ adalah, olahraga senam kesegaran jasmani yang biasanya dilakukan oleh pegawai negeri sipil atau anak sekolah pada setiap hari Jum'at pagi atau hari tertentu.

Kode 2: Senam lainnya, adalah olah raga senam selain Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), misalnya; senam tera, senam aerobik, senam wanita saat hamil, senam osteoporosis.

Catatan: Senam pemanasan dimasukkan dalam olahraga pokok, misalnya sebelum main bulu tangkis dilakukan senam pemanasan.

Kode 3: Joging, adalah olah raga lari-lari di tempat atau lari-lari ringan yang biasanya dilakukan pada waktu pagi hari atau sore hari dengan tujuan untuk menjaga stamina, bukan untuk prestasi.

Gerak jalan, adalah olah raga jalan kaki, baik jalan biasa, maupun jalan cepat yang biasanya dilakukan pada waktu pagi hari atau sore hari, dengan tujuan untuk menjaga stamina.

Kode 4: Tenis meja, cukup jelas.

Kode 5: Badminton atau bulu tangkis, cukup jelas.

Kode 6: Bola voli, termasuk pula voli pantai.

Kode 7: Sepak bola, cukup jelas.

Kode 8: Lainnya. Bila jenis olahraga yang paling sering dilakukan selain kode 1 s.d. 7, seperti bela diri, tenis lapangan, renang/lompat indah.

Rincian 21.a: Apakah Menjadi Anggota Organisasi/Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama 3 Bulan yang Lalu?

Isikan kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang tersedia untuk masing-masing jenis organisasi kemasyarakatan. Jika salah satu Rincian 21.a ini ada yang berkode 1, lanjutkan pertanyaan pada Rincian 21.b. Sebaliknya, jika semua berkode 2, lanjutkan ke Rincian 21.d.

Organisasi kemasyarakatan/sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang usaha kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Yang dimaksud menjadi anggota/mengikuti suatu organisasi kemasyarakatan apabila seseorang pada saat pencacahan resmi tercatat sebagai anggota atau aktif pada salah satu atau beberapa organisasi sosial kemasyarakatan. Khusus untuk organisasi seperti Dharma Wanita, PKK, Korpri terbatas pada pengurus saja (Ketua, Sekretaris, Bendahara).

Jenis Organisasi Kemasyarakatan:

Kepemudaan, adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang kepemudaan seperti Karang Taruna, Pramuka.

Keagamaan, adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang pembinaan agama, seperti Remaja Mesjid, Pengajian.

Kewanitaan, adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang peningkatan keterampilan/pengetahuan wanita, seperti Dharma Wanita, dan PKK.

Olahraga, adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang olahraga.

Kesenian, adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang kesenian, seperti seni tari, seni drama.

Kematian, adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang pelayanan penguburan jenazah, seperti Yayasan Bunga Kamboja.

Arisan, yang dimaksud dalam survei ini dapat berupa arisan uang ataupun barang.

Sosial, adalah bentuk organisasi sosial yang menyelenggarakan pelayanan dan penyantunan masalah-masalah sosial, seperti Panti Cacat, Panti Jompo, dan penyuluhan untuk mencegah terjadinya/meluasnya penggunaan obat keras.

Lainnya, adalah bentuk organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang selain yang telah disebutkan di atas.

Rincian 21.b: Jika R.21.a Salah Satu Berkode 1, Apakah Pernah Mengikuti Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Manajemen Organisasi?

Lingkari salah satu kode 1 bila “Ya” atau kode 2 bila “Tidak”, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Jika isiannya berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 22.

Rincian 21.c: Jika Ya (R.21.b=1), Penyelenggara Pelatihan:

Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak” langsung pada kotak yang tersedia untuk masing-masing penyelenggara pelatihan.

1. **Pemerintah**, apabila penyelenggara berasal dari instansi pemerintah, seperti: Bappeda, Koperasi, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
2. **LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)**, merupakan lembaga non profit yang bertugas sebagai pendamping masyarakat yang menjembatani penyampaian aspirasi dari masyarakat ke pemerintah.
3. **Konsultan**, adalah lembaga profit, biasanya melakukan tugas atau kegiatan atas dasar kontrak, seperti: PT Widia Jasa, kegiatannya melatih dalam bidang pendampingan meningkatkan keterampilan (latihan keterampilan).
4. **Lainnya**, selain yang disebutkan di atas, seperti: PKK, LKMD, Indofood, Astra.

Rincian 21.d: Jika R.21.a Seluruhnya Berkode 2, Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Organisasi/Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan?

Rincian 21.d ini ditanyakan apabila Rincian 21.a seluruhnya berkode 2. Lingkari salah satu kode 1 s.d. 8 sesuai dengan alasan utama responden tidak menjadi anggota organisasi/mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan. Tuliskan kodenya pada kotak yang tersedia..

Kode 1: Tidak ada organisasi, apabila responden mengetahui di sekitar daerah tempat tinggalnya tidak ada organisasi sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan keinginannya di sekitar daerah tempat tinggalnya.

Kode 2: Segan/malas, apabila responden merasa segan/malas.

Kode 3: Tidak tahu manfaatnya, apabila responden tidak tahu manfaat/ keuntungannya menjadi anggota/mengikuti kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan.

Kode 4: Kesehatan, apabila responden merasa kondisi kesehatannya sudah tidak memungkinkan untuk menjadi anggota/mengikuti kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan, baik atas nasehat dokter maupun atas penilaian sendiri.

Kode 5: Tidak ada waktu, apabila responden karena kesibukannya merasa tidak mempunyai waktu untuk menjadi anggota/mengikuti kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan.

Kode 6: Keluarga, apabila responden karena pertimbangan masalah keluarga tidak mau menjadi anggota kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan, misalnya: tidak diijinkan oleh orang tua atau suami.

Kode 7: Tidak suka, apabila responden tidak suka menjadi anggota/mengikuti kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan setelah mengetahui hak dan kewajibannya.

Kode 8: Lainnya, adalah alasan selain yang telah disebutkan di atas.

Rincian 22: Apakah Pernah Mendapat Pelayanan Sosial selama Setahun Terakhir?

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang tersedia untuk masing-masing bidang pelayanannya. Pelayanan Sosial adalah bimbingan atau penyuluhan bantuan yang sifatnya untuk mencegah, memelihara, memulihkan, rehabilitasi, masalah-masalah sosial baik yang diberikan dari pemerintah, dari lembaga/yayasan swasta atau perorangan (tokoh/pemuka masyarakat).

- a. **Pemberdayaan sosial**, adalah bimbingan atau penyuluhan untuk meningkatkan potensi seseorang sehingga ia mau untuk berperan di masyarakat.
- b. **Pelayanan dan rehabilitasi sosial**, adalah bimbingan atau penyuluhan teknis, santunan atau bantuan baik berupa uang, barang atau jasa yang diberikan lembaga pemerintah atau swasta kepada penyandang masalah sosial {seperti anak terlantar, lanjut usia (jompo), penyandang cacat, rumah tangga/penduduk miskin, dan korban narkoba/napza}.
- c. **Bantuan dan jaminan sosial**, adalah bantuan yang diberikan sewaktu-waktu karena korban bencana alam, kerusakan, pekerja migran; biasanya berupa makanan, pakaian, obat-obatan, dsb.
- d. **Pelayanan alat bantu penyandang cacat**, adalah bantuan yang diberikan oleh lembaga baik pemerintah maupun swasta karena kecacatannya, misalnya: kursi roda, alat bantu dengar.

Rincian 23: Apakah Pernah Mengikuti Musyawarah untuk Pembangunan Desa (Musbangdes)?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak". Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran partisipasi penduduk terhadap pembangunan lingkungan sekitar.

Kegiatan musbangdes, antara lain membahas permasalahan desa, terutama di bidang pembangunan desa, untuk kemudian dibuat usulan atau proposal ke kecamatan yang selanjutnya diteruskan ke tingkat kabupaten. Di tingkat desa kegiatan tersebut dapat diikuti oleh anggota masyarakat desa, namun di tingkat kecamatan maupun kabupaten hanya diikuti oleh pengurus atau pejabat tingkat desa, tingkat kecamatan maupun kabupaten. Di tingkat kabupaten disebut Rakorbang (Rapat Koordinasi Pembangunan). Kegiatan Musbangdes dilakukan rutin setiap tahun.

Rincian 24: Cara Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan selama Sebulan yang Lalu?

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" pada kotak yang tersedia untuk masing-masing cara. Peningkatan pengetahuan keagamaan tidak termasuk pengetahuan keagamaan pada pendidikan formal.

- a. **Membaca buku agama** seperti sejarah nabi, etika pergaulan beragama dan sebagainya selain kitab suci.
- b. **Ceramah** yang dimaksud disini adalah ceramah mengenai pengetahuan agama yang diberikan oleh seseorang penceramah kepada sekelompok orang.

Seseorang dikatakan mendengarkan ceramah apabila ia mendengarkan atau memusatkan perhatiannya terhadap ceramah yang diberikan penceramah. Mendengarkan ceramah agama dapat dari radio, televisi, kaset atau secara langsung tatap muka dengan penceramahnya.

Mendengarkan ceramah melalui televisi/radio/kaset seperti mimbar agama, kuliah subuh, siraman rohani, seminar keagamaan dan lain-lain.

- c. **Mendengarkan ceramah di tempat ceramah** adalah hadir ditempat ceramah diselenggarakan, misalnya di tempat pengajian atau di tempat ceramah keagamaan. Mendengarkan khotbah Jum'at atau Misa tidak termasuk mendengarkan ceramah.
- d. **Membaca kitab suci** seperti membaca Al Qur'an, Injil, Weda, Tri Pitaka.
- e. **Ikut pendidikan keagamaan** seperti taman pendidikan Al Qur'an, sekolah Diniyah, sekolah Minggu. Termasuk mendatangkan guru agama ke rumah.

**Rincian 25 s.d. 39 ditanyakan hanya pada anggota rumah tangga berumur
5 tahun ke atas yang masih bersekolah**

H. Blok VII. Keterangan Pendidikan Untuk yang Masih Bersekolah (Anggota Rumah Tangga 5 Tahun ke Atas)

Blok ini khusus untuk anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah. Tujuannya untuk memperoleh data mengenai biaya dan karakteristik pendidikan.

Rincian 25.a: Terdaftar dan Aktif di Sekolah

Tanyakan di sekolah jenjang pendidikan formal mana responden terdaftar dan aktif sebagai murid/siswa. Lingkari kode jawaban yang sesuai dan tuliskan pada kotak yang tersedia. Bagi responden yang terdaftar dan aktif di dua sekolah pada jenjang pendidikan yang sama, maka pilih kode yang terkecil, tetapi bila seseorang terdaftar dan aktif di dua (atau lebih) jenjang pendidikan yang berbeda, maka pilih kode yang lebih besar.

Contoh:

Seseorang bersekolah di SLTP dan Madrasah Tsanawiyah, maka yang dilingkari adalah kode 4 yaitu SLTP. Seseorang yang terdaftar dan aktif di D3 (kode 12) dan S1 (kode 13), maka pilih kode 13.

Bila jawaban responden berkode 1 s.d. 6, maka lanjutkan ke Rincian 26.

Rincian 25.b: Program Studi

Pertanyaan ini khusus untuk responden yang saat ini bersekolah di jenjang SMU/ sederajat ke atas. Tanyakan dan tuliskan pada tempat yang tersedia secara lengkap program studi yang sedang diikuti.

Program studi, adalah kelompok pengkajian ilmu yang sedang diikuti dan berlaku pada sistem pendidikan yang ada.

Contoh Pengisian:

Fakultas MIPA jurusan Statistik, Fakultas Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, SMU jurusan IPS, SMEA jurusan Tata Buku dan sebagainya.

Pengisian Rincian 26 s.d. 39 mengacu pada sekolah di Rincian 25.a

Rincian 26: Sarana Pergi ke Sekolah

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan ke dalam kotak yang tersedia. Bila responden menggunakan lebih dari satu sarana, maka pilih kode sarana yang dipakai untuk jarak yang terjauh.

Sarana pergi ke sekolah adalah sarana yang biasanya digunakan untuk pergi ke sekolah

Kendaraan yang dikuasai rumah tangga adalah kendaraan yang dikuasai oleh salah satu anggota rumah tangga.

Kendaraan umum bermotor adalah kendaraan umum yang bermotor yang digunakan dengan cara membayar (termasuk antar jemput yang harus dibayar).

Kendaraan umum tidak bermotor adalah kendaraan umum yang tidak bermotor yang digunakan dengan cara membayar, misalnya becak.

Kendaraan orang lain gratis adalah semua jenis kendaraan yang dikuasai oleh pribadi atau institusi yang tidak dipungut bayaran.

Jalan kaki, cukup jelas.

Rincian 27.a: Jarak Terdekat yang Biasa Ditempuh dari Tempat Tinggal ke Sekolah

Isikan jarak terdekat yang biasa ditempuh responden ke sekolah dalam kilometer, satu angka di belakang koma, pada tempat yang telah disediakan, kemudian pindahkan ke dalam kotak.

Jika isiannya < 0,05 km isikan:

0	0	,	0
---	---	---	---

Jarak terdekat adalah jarak terdekat yang biasa dilalui responden baik berangkat maupun pulang sekolah, dan dapat digunakan oleh umum.

Bila jarak tersebut lebih dari 99,8 km, tuliskan jarak yang sebenarnya pada tempat yang disediakan, kemudian isikan di kotak 99,8.

Rincian 27.b: Lama Perjalanan dari Tempat Tinggal ke Sekolah

Isikan lama perjalanan dalam menit pada tempat yang tersedia, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang disediakan.

Lama perjalanan, adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menempuh jarak terdekat ke sekolah (mengacu pada Rincian 27.a).

Bila lama perjalanan lebih dari 98 menit, tuliskan lama perjalanan yang sebenarnya ditempuh pada tempat yang disediakan, kemudian isikan di kotak 98.

Rincian 28: Jenis Olahraga yang Biasa Diikuti di Sekolah

Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak” langsung pada kotak yang tersedia menurut jenis olahraga yang biasa diikuti di sekolah

Olah raga yang biasa diikuti di sekolah adalah olah raga yang biasanya diikuti responden dan diselenggarakan/dikoordinir oleh sekolah.

SKJ adalah olah raga senam kesegaran jasmani

Senam lantai adalah olahraga senam yang, biasanya menggunakan alat, minimal matras.

Atletik, mencakup:

- Lari 100 m, 200 m, 400 m, 800 m, 1500 m, 3000 m.
- Lari gawang
- Lompat jauh, lompat tinggi, lompat galah, lompat jangkit.
- Lempar cakram, lempar lembing, lontar martil, tolak peluru.

Bola kecil adalah olah raga yang menggunakan perlengkapan bola kecil, seperti: tenis meja, soft ball, tenis lapangan, dan kasti.

Bola besar adalah olahraga yang menggunakan bola besar, seperti: sepak bola, basket, voli.

Renang, cukup jelas.

Rincian 29: Apakah Mempunyai Kesulitan Pembiayaan Sekolah selama Juli-Desember 2002

Kesulitan pembiayaan sekolah selama Juli – Desember 2002 adalah kesulitan dalam hal penyediaan dana untuk biaya pendidikan.

Isikan kode 1 bila selama Juli-Desember 2002 mempunyai kesulitan dan kode 2 bila tidak untuk masing-masing jenis biaya sekolah.

- a. **Uang Sekolah** meliputi biaya Pendaftaran, SPP, POMG/BP3, Praktikum/ketrampilan, Iuran lainnya dan Evaluasi/ujian.
 - **Biaya pendaftaran**, adalah biaya yang harus dibayarkan calon siswa, agar ia dapat masuk/ menjadi siswa di suatu sekolah/kelas yang ia daftar. Misalnya: uang pangkal, uang pendaftaran ulang, uang sumbangan pembangunan gedung/sarana sekolah, dll.

- **SPP**, adalah uang bayaran sekolah yang harus dibayar siswa setiap bulan.
 - **POMG/BP3**, adalah uang yang harus dibayar siswa untuk menunjang kegiatan persatuan orang tua murid dan guru atau pembinaan penyuluhan bagi pelajar.
 - **Praktikum/ketrampilan**, adalah biaya yang harus dibayar siswa untuk keperluan praktek suatu mata pelajaran. Misalnya: praktikum IPA, praktikum elektro, ketrampilan/prakarya. Biaya pembelian bahan-bahan praktikum yang dibeli sendiri oleh siswa tidak dimasukkan ke dalam kategori pengeluaran ini, tetapi dikategorikan sebagai pengeluaran bahan penunjang mata pelajaran.
 - **Iuran lainnya**, adalah uang iuran lainnya yang harus dibayar siswa, biasanya menyangkut kegiatan ekstra kurikuler. Misalnya: uang OSIS, pramuka, olahraga/kesehatan, ceramah/penataran, perpustakaan, kesenian, widyawisata/studi tour, perpisahan, sumbangan-sumbangan, dan lain-lain.
 - **Biaya evaluasi/ujian**, adalah biaya yang harus dibayar siswa sehubungan dengan diadakannya evaluasi/ujian. Misalnya: EHB, EBTA, ujian mid-semester, ujian praktek, ujian lisan, ujian tertulis, ujian negara, skripsi, KKN, dan lain sebagainya.
- b. Uang buku/peralatan sekolah** meliputi biaya bahan penunjang mata pelajaran, seragam sekolah, olahraga, buku pelajaran/panduan/diktat dan alat tulis serta perlengkapan bersekolah lainnya.
- **Biaya bahan penunjang mata pelajaran**, adalah biaya yang dikeluarkan siswa, untuk pembelian bahan penunjang suatu mata pelajaran, umumnya tidak dipungut langsung oleh sekolah. Misalnya: biaya foto copy bahan pelajaran, pembelian bahan prakarya.
 - **Biaya seragam sekolah dan olahraga**, adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli pakaian seragam (pakaian yang harus dipakai selama berada dalam lingkungan sekolah) dan pakaian olahraga.
 - **Biaya buku pelajaran/panduan/diktat**, adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli buku cetak/panduan/diktat yang digunakan selama belajar pada bulan Juli – Desember 2002.
 - **Biaya alat tulis dan perlengkapan lainnya**, adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli alat tulis dan perlengkapan sekolah lainnya seperti tas sekolah, tempat pensil, dan lain-lain.
- c. Biaya transportasi** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk keperluan transportasi pergi dan pulang sekolah.

d. **Biaya lainnya** adalah biaya-biaya sekolah yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria yang telah disebut di atas seperti biaya kursus, uang jajan.

- **Biaya kursus** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengikuti suatu mata pelajaran di sekolah melalui kursus/les. Misalnya: biaya les matematika, les fisika, dan lain sebagainya.
- **Biaya lainnya** adalah semua biaya yang belum tercakup dalam rincian di atas, misalnya uang saku/uang jajan selama bersekolah.

Rincian 30: Apakah Memperoleh Beasiswa/Keringanan

Lingkari kode 1 bila memperoleh beasiswa/keringanan dan kode 2 bila tidak, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Bila Rincian 30 ini berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 35.

Beasiswa, adalah bantuan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dapat membiayai keperluan sekolahnya (antara lain sumbangan BP3/iuran bulanan dan keperluan lain) atau siswa yang berprestasi dapat lebih meningkatkan prestasinya termasuk beasiswa yang diperoleh karena Tugas belajar dan sekolah ikatan dinas.

Keringanan dari sekolah, adalah keringanan sebagian atau keseluruhan dari biaya pendidikan (misal: uang sekolah/BP3) yang diberikan oleh sekolah atas permintaan siswa, baik karena siswa berasal dari keluarga kurang mampu maupun karena alasan lain.

Rincian 31: Sumber Beasiswa/Keringanan

Rincian ini ditanyakan/diisi bila R.30 = 1. Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak” pada setiap kotak sesuai dengan sumber beasiswa/keringanan yang diperoleh.

Sumber-sumber beasiswa:

a. **Pemerintah/JPS**, apabila sumber dana beasiswa berasal dari pemerintah melalui program JPS bidang pendidikan, biasanya beasiswa dibayarkan 6 bulan sekali, diambil di kantor pos dan besarnya adalah:

Untuk tingkat SD/Sederajat sebesar Rp 6.000,- per semester.

Untuk Tingkat SLTP/Sederajat sebesar Rp 12.000,- per semester.

Untuk Tingkat SLTA/Sederajat sebesar Rp 150.000,- per semester.

b. **Pemerintah/Non JPS** apabila sumber dana beasiswa berasal dari pemerintah tetapi tidak melalui program JPS bidang pendidikan, misalnya beasiswa dari Pemda setempat dll.

- c. **GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh)** apabila sumber dana/penyalur beasiswa Lembaga GNOTA. Biasanya besarnya dana adalah untuk tingkat SD/ sederajat sebesar Rp 120.000,- per tahun.
- d. **Lembaga lain/swasta** apabila sumber dana beasiswa berasal dari Lembaga selain yang telah disebut di atas, misalnya koperasi BPS, perusahaan-perusahaan swasta, BUMN, super semar.
- e. **Sekolah** apabila sumber dana beasiswa/keringanan berasal dari sekolah dimana siswa tersebut bersekolah.
- f. **Perorangan** bila sumber dana beasiswa/keringanan berasal dari perseorangan yang diberikan secara langsung.

Rincian 32: Bentuk Beasiswa/Keringanan

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" untuk masing masing bentuk beasiswa/keringanan yang diterima.

Bentuk beasiswa/keringanan dibedakan sebagai berikut:

Uang, apabila beasiswa diterima dalam bentuk uang.

Barang, apabila beasiswa diterima dalam bentuk barang, seperti: baju seragam sekolah, buku, alat tulis dan lain-lain.

Pembayaran uang sekolah, apabila beasiswa yang diterima berupa pembebasan seluruh atau sebagian dari uang sekolah yang seharusnya dibayar siswa yang sumber dananya bukan berasal dari sekolah dimana siswa tersebut bersekolah.

Keringanan dari sekolah, adalah keringanan seluruh atau sebagian pembayaran uang sekolah yang diberikan sekolah.

Rincian 33: Jika R.32.a Berkode 1, Besarnya Uang Beasiswa per Bulan

Tanyakan kepada responden, berapa besarnya uang beasiswa yang biasanya diterima per bulan (bukan yang seharusnya diterima). Isikan berapa jumlahnya (dalam rupiah) kemudian pindahkan nilainya ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 34: Jika R.32.a berkode 1, Penggunaan Uang Beasiswa

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak" untuk masing-masing jenis penggunaan beasiswa sbb:

- a. **Keperluan sekolah**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa yang diterima dipergunakan untuk keperluan sekolah responden.

- b. Membantu orang tua**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa yang diterima diserahkan untuk membantu orang tuanya dan digunakan bukan untuk keperluan sekolah responden.
- c. Jajan**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa yang diterima dipergunakan untuk jajannya.
- d. Lainnya**, bila seluruh atau sebagian uang beasiswa yang diterima dipergunakan untuk keperluan selain yang telah disebutkan di atas, misalnya: ditabung, membeli baju harian dll.

Rincian 35: Biaya Pendidikan Anggota Rumah Tangga

Isikan nilai biaya yang dikeluarkan selama Juli - Desember 2002 (dalam rupiah) sesuai dengan jenis biaya pendidikan a s.d. m pada tempat yang tersedia.

Total biaya pendidikan merupakan penjumlahan Rincian 35.a s.d. 35.m.

Catatan:

- Konsep biaya pendidikan lihat R.28
- R.35.a s.d. 35.m biaya yang seharusnya dibayar siswa.
Apabila siswa belum membayar (menunda) atau tidak harus membayar (dibebaskan) maka R.35.a s.d. m harus tetap diisi sebesar nilai yang dibayar siswa lain di kelas/tingkat/sekolah yang sama.
- Perlengkapan sekolah (misal : buku, seragam) yang diterima dari pihak lain baik bekas maupun baru harus diperkirakan nilainya berdasarkan harga yang berlaku.
- Biaya transportasi bagi siswa yang pergi dan pulang sekolah menggunakan kendaraan sendiri atau mendapat tumpangan harus diperkirakan sesuai dengan biaya angkutan umum.

Rincian 36 s.d. 39, hanya ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang sedang bersekolah di SD, SLTP dan SM

Rincian 36.a: Apakah Belajar di Luar Jam Sekolah/Tutorial selama Semester Terakhir?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak". Jika Rincian 35.a ini berkode 2, lanjutkan ke Rincian 39.

Belajar di luar jam sekolah/tutorial, adalah belajar di luar jam pelajaran resmi sekolah.

Rincian 36.b: Apakah Belajar Berkelompok?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak".

Belajar berkelompok adalah cara belajar bersama-sama (minimal 2 orang) baik dengan teman-teman, satu sekolah atau tidak, baik satu kelas/tingkat atau tidak. Belajar berkelompok dapat dengan bantuan pembimbing atau tidak.

Rincian 37.a: Belajar dengan Bantuan Pembimbing?

Lingkari kode 1 bila "Ya" atau kode 2 bila "Tidak". Jika rincian 37.a ini berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 38.

- a. **Tanpa bantuan**, adalah cara belajar baik sendiri maupun berkelompok, tanpa menggunakan jasa pihak lain sebagai pembimbing.
- b. **Dengan bantuan**, adalah cara belajar baik sendiri maupun berkelompok dengan menggunakan jasa pihak lain sebagai pembimbing.

Rincian 37.b: Siapa yang Biasanya Membimbing?

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian pindahkan kodanya pada kotak yang tersedia. Apabila yang membimbing lebih dari satu maka, tanyakan siapa yang paling sering membimbing.

Kode 1: Orang tua/Wali, bila yang membimbing orang tua/wali.

Kode 2: Famili, bila yang membimbing orang yang mempunyai hubungan keluarga, baik anggota rumah tangga maupun bukan.

Kode 3: Teman sekolah, bila yang membimbing teman satu sekolah.

Kode 4: Orang lain, bila yang membimbing selain orang tua/wali, famili, teman sekolah.

Rincian 38: Rata-rata Lama Belajar di Luar Jam Sekolah per Hari selama Seminggu yang Lalu

Lama belajar di sini adalah lamanya seorang siswa biasanya belajar di luar jam bersekolah per hari. Jika seseorang pada suatu hari belajar terputus-putus, maka lamanya belajar pada hari tersebut adalah jumlah waktu yang digunakan untuk belajar.

Jumlahkan lamanya belajar di luar jam bersekolah per hari selama seminggu, kemudian bagilah dengan 6, dan isikan pada tempat yang telah disediakan. Pindahkan angka tersebut ke dalam kotak yang tersedia dalam bilangan bulat. Untuk yang lama belajarnya lebih dari 8 jam. Isikan rata-rata lama belajar yang sebenarnya pada tempat yang tersedia kemudian isikan 8 pada kotak.

Rincian 39: Ketersediaan Buku Pelajaran yang dikuasai pada Semester yang Sedang Berjalan

Isikan kode 1 bila tersedia dan kode 2 bila tidak tersedia untuk masing-masing jenis buku yang dikuasai.

Ketersediaan buku pelajaran, adalah dikuainya buku cetak yang diwajibkan Depdikbud/sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan responden, pada semester yang sedang berjalan baik milik sendiri maupun pinjaman. Misalnya; untuk siswa kelas IV SD buku pelajarannya adalah PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS.

PKn, adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

IPA, adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

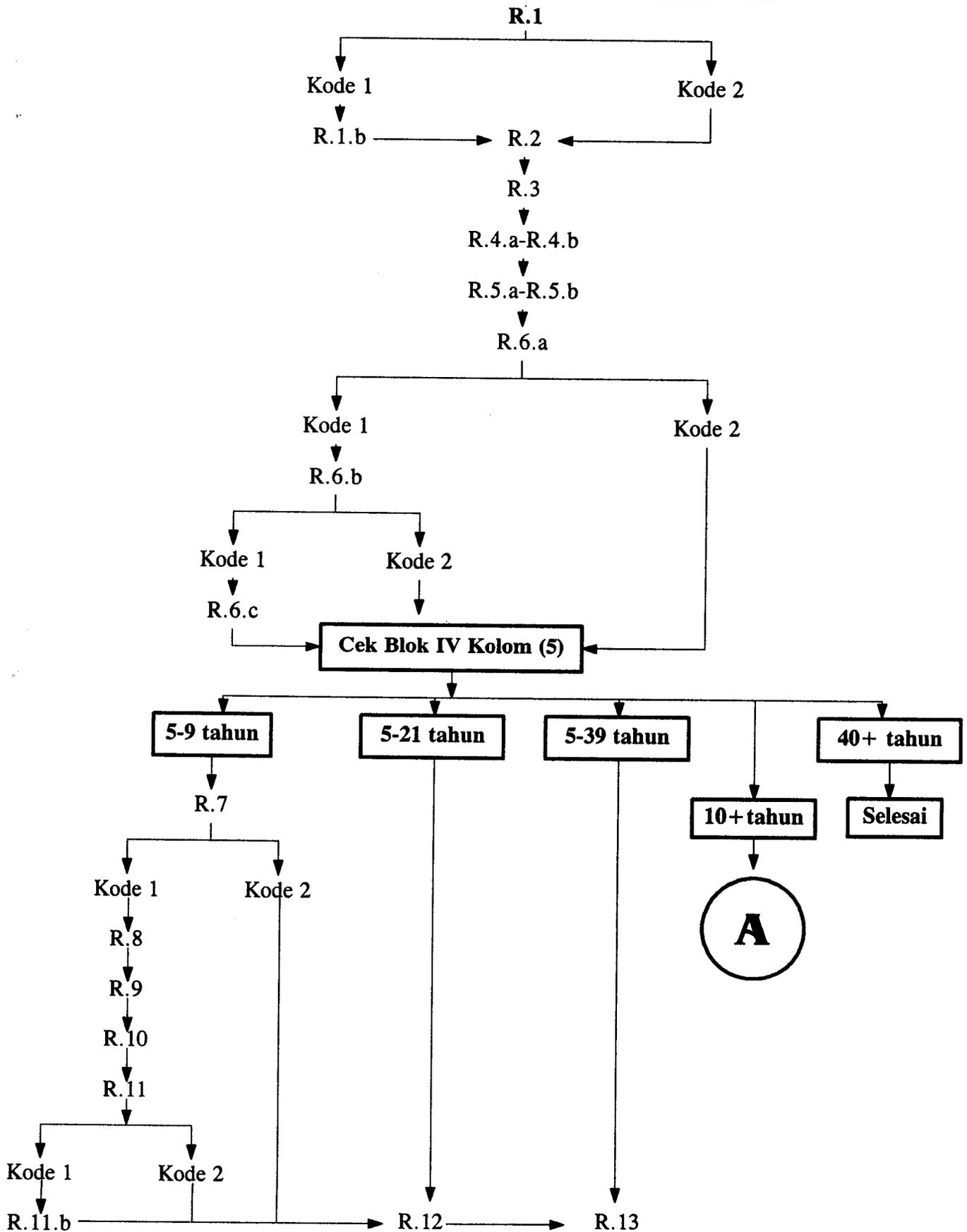
IPS, adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penjaskes, adalah Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

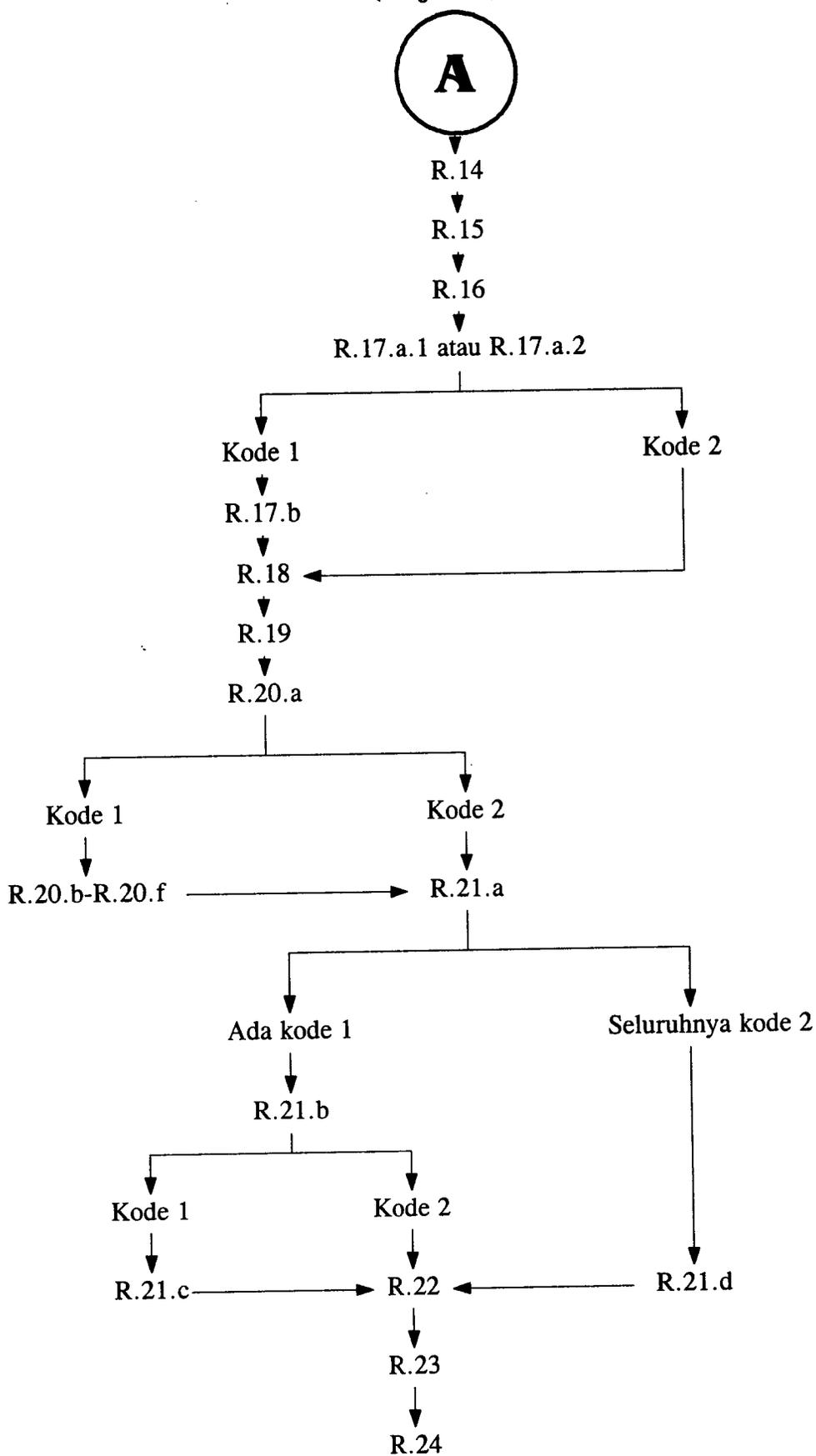
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bagan Alir 1: Pertanyaan R.1 s.d. R.24 Blok VI VSEN2003.MSBP

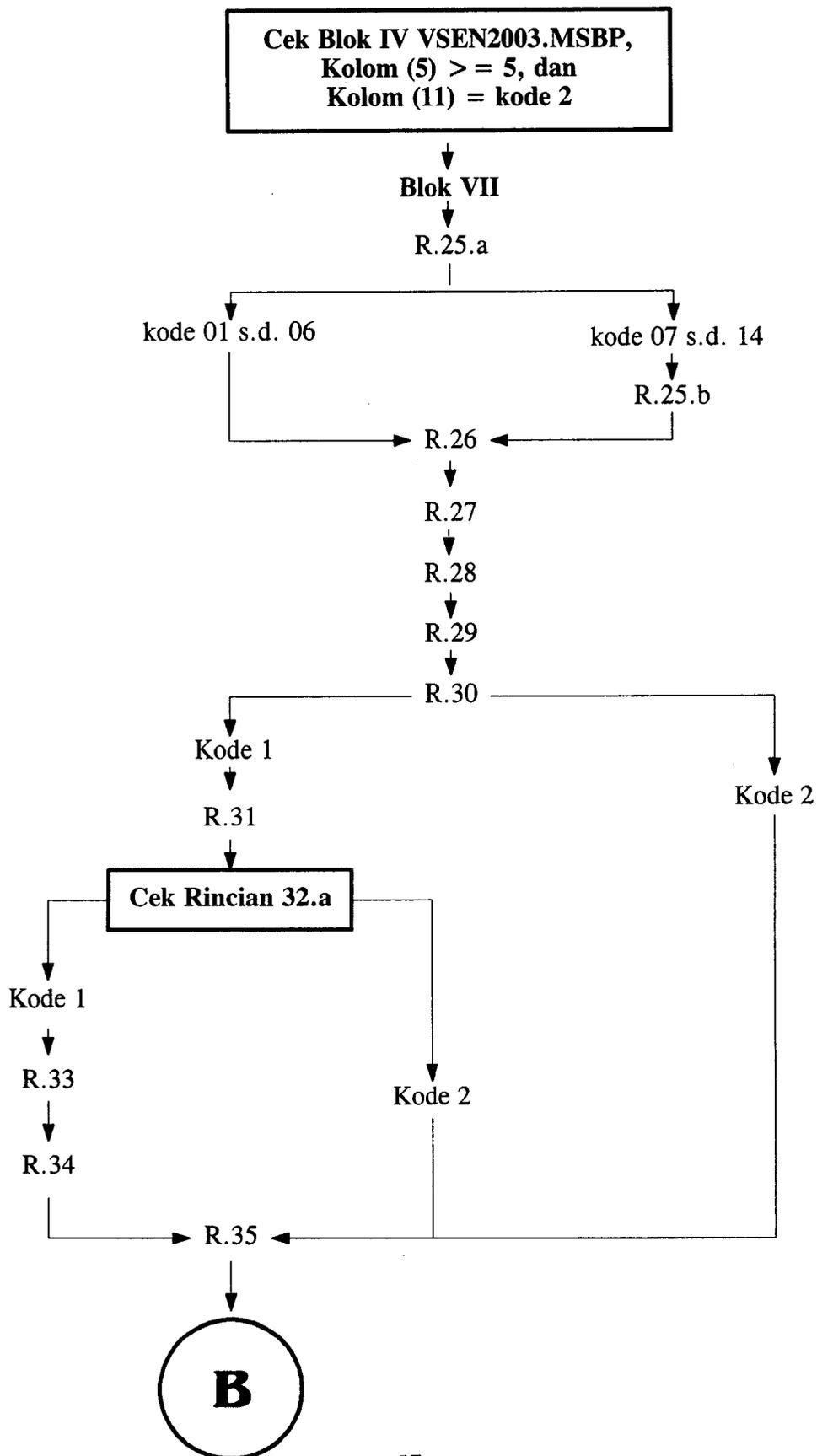
Blok IV VSEN2003.MSBP Kolom (5) ≥ 5



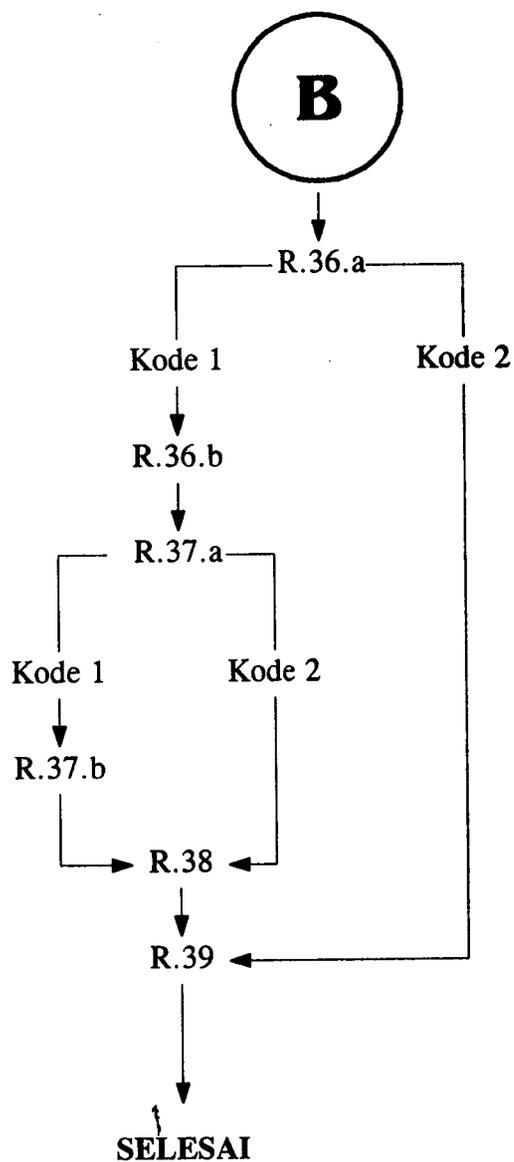
**Bagan Alir 1: Pertanyaan R.1 s.d. R.24 Blok VI VSEN2003.MSBP
(lanjutan)**



Bagan Alir 2: Pertanyaan R.25 s.d. R.39 Blok VII VSEN2003.MSBP



**Bagan Alir 2: Pertanyaan R.25 s.d. R.39 Blok VII VSEN2003.MSBP
(lanjutan)**





REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

KETERANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi	JAWA BARAT	3 2
2	Kabupaten/kota*)	BOGOR	0 1
3	Kecamatan	CIAMPEA	0 5 0
4	Desa/kelurahan*)	TAPOS 1	0 0 1
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan ② Perdesaan	2
6	Nomor blok sensus	002 B	
7	Nomor kode sampel	1006	1 0 0 6
8	Nomor urut sampel rumah tangga	9	0 9

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
1	Nama kepala rumah tangga: THOMAS WUHANING	3	Banyaknya art penyandang cacat: 01 0 1
2	Banyaknya anggota rumah tangga: 04 0 4	4	Banyaknya art berumur 5 tahun ke atas yang bersekolah: 01 0 1

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah: DIAM ASTUTI 1 5 3 2 1	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: IKHWAN 0 5 4 3 2
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2 ② Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2 ② Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: Tanggal Bulan 0 2 0 2	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: Tanggal Bulan 1 5 0 2
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA											
Disalin dari Kolom 1 s.d. 6, Blok IV.A, VSEN2003.K						Apakah menyandang cacat? 1. Ya 2. Tidak	Jika 'Ya' (Kolom 7 = 1)		Utk art 0-21 th belum kawin	Utk art ≥ 5 th	Utk art 7-18 th
No. Urut	Nama anggota rumah tangga	Hubungan dengan krt (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)		Jenis cacat (kode)	Penyebab cacat yang utama (kode)	Apakah Bpk/lbu kandung masih hidup? (kode)	Partisipasi sekolah *) (kode)	Jika Kol.11=1 atau 3 alasan-nya (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	THOMAS WUNANG	1	1	3 5	2	1	1 2 5	1 2 2	Bpk Ibu □ □	3	□
2	UUM UMIYATI	2	2	3 1	2	2	□ □	□ □	□ □	3	□
3		□	□	□ □	□	□	□ □	□ □	□ □	□	□
4		□	□	□ □	□	□	□ □	□ □	□ □	□	□
5		□	□	□ □	□	□	□ □	□ □	□ □	□	□
6		□	□	□ □	□	□	□ □	□ □	□ □	□	□
7		□	□	□ □	□	□	□ □	□ □	□ □	□	□
8		□	□	□ □	□	□	□ □	□ □	□ □	□	□
9		□	□	□ □	□	□	□ □	□ □	□ □	□	□
10		□	□	□ □	□	□	□ □	□ □	□ □	□	□

Kode Kolom 3: Hubungan dgn krt 1. Kepala rt 2. Istri/suami 3. Anak 4. Menantu 5. Cucu 6. Orang tua/mertua 7. Famili lain 8. Pembantu rt 9. Lainnya	Kode Kolom 6: Status Perkawinan 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati Kode Kolom 10: Bpk/lbu kandung masih hidup 1. Ya, art 2. Ya, bukan art 3. Meninggal 4. Tidak tahu	Kode Kolom 8: Jenis cacat 1. Tuna netra/buta 2. Tuna rungu/tuli 3. Tuna wicara/bisu 4. Tuna rungu & wicara 5. Cacat tubuh 6. Cacat mental 7. Gangguan jiwa	Kode Kolom 9: Penyebab cacat yang utama: 1. Bawaan sejak lahir 2. Kecelakaan 3. Bencana alam 4. Penyakit 5. Kerusakan Kode Kolom 11: Partisipasi sekolah 1. Tdk/blm pernah sekolah 2. Masih bersekolah 3. Tdk bersekolah lagi	Kode Kolom 12: Alasan tidak/belum pernah sekolah/tdk bersekolah lagi 1. Tidak ada biaya 2. Tidak suka/malu 3. Bekerja/mencari nafkah 4. Menikah/mengurus rt 5. Tidak diterima/dikeluarkan 6. Sekolah jauh 7. Merasa pendidikan cukup 8. Cacat 9. Lainnya
--	---	--	--	--

*) Disalin dari R.12 Blok V.C, VSEN2003.K (untuk masing-masing individu)

V.A. KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA (Ditanyakan kepada Kepala Rumah Tangga/Anggota Rumah Tangga yang Mewakili)								
Rincian 1 s.d. 19: Penilaian Saudara tentang perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga sendiri selama 3 tahun terakhir	Jauh lebih baik	Lebih baik	Sama baik	Sama buruk	Lebih buruk	Jauh lebih buruk	Kode pengolahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Pendapatan rumah tangga	6	5	4	3	2	1	5	
2. Kualiti makanan pokok (beras, dsb.)	6	5	4	3	2	1	4	
3. Kualiti (variasi) lauk pauk rumah tangga	6	5	4	3	2	1	4	
4. Kemampuan membeli pakaian	6	5	4	3	2	1	4	
5. Keadaan kesehatan art	6	5	4	3	2	1	4	
6. Kualiti pelayan kesehatan di:								
a. RS pemerintah/puskesmas *)	6	5	4	3	2	1	3	
b. Dokter praktek/paramedis praktek *)	6	5	4	3	2	1	5	
7. Kemudahan dalam mendapatkan: *)								
a. Alat KB	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>	
b. Konsultasi KB	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>	
8. Kemudahan mendapatkan pelayan kesehatan	6	5	4	3	2	1	4	
9. Kemampuan membeli obat-obatan generik (farmasi *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>	
10. Kemudahan memasukkan anak ke SD (tidak termasuk Kejar Paket A *)	6	5	4	3	2	1	4	
11. Kemudahan memasukkan anak ke SLTP negeri (tidak termasuk Kejar Paket B *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>	
12. Kemudahan memasukkan anak ke SMU/SM kejuruan negeri *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>	
13. Kemudahan memasukkan anak ke perguruan tinggi negeri *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>	
14. Kemudahan penyandang cacat mendapatkan *)								
a. Rehabilitasi	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>	
b. Pendidikan	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>	
15. Partisipasi dalam kegiatan agama (pengajian, kebaktian, ceramah *)	6	5	4	3	2	1	5	
16. Rasa aman dari tindak kejahatan	6	5	4	3	2	1	4	
17. Kemampuan melakukan piknik keluarga	6	5	4	3	2	1	4	
18. Pemanfaatan fasilitas olahraga *)	6	5	4	3	2	1	4	
19. Perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga sendiri secara keseluruhan selama 3 tahun terakhir	6	5	4	3	2	1	4	
20. Apakah sebulan yang lalu membeli: a. Surat kabar? <input type="checkbox"/> 3 b. Majalah/Tabloid? <input type="checkbox"/> 3 Kode untuk R.20.a dan R.20.b: 1. Ya, berlangganan 3. Ya, eceran tidak rutin 2. Ya, eceran rutin 4. Tidak							22. Jika isian R.21= 1 atau 2, bagaimana biasanya tindakan Saudara untuk memenuhi kebutuhan tersebut? 1. Menyesuaikan pengeluaran 2. Menjual/menggadaikan barang 3. Meminjam uang/barang 4. Meminta bantuan 5. Lainnya	<input type="checkbox"/>
21. Bagaimana pendapatan Saudara dibandingkan dgn pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan makan sehari-hari selama tahun 2002? 1. Kurang sekali <input type="checkbox"/> 3 Cukup 2. Kurang 4. Lebih dari cukup							<input type="checkbox"/>	

Catatan: *) Jika tidak pernah melakukan/tidak ada kegiatan dimaksud isikan kode 0

VI. KETERANGAN PERORANGAN DAN SOSIAL BUDAYA		UNTUK ART BERUMUR 5-21 TAHUN DAN BELUM KAWIN																																								
UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS		12. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini bersama orang tua/wali selama seminggu yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]																																								
Nama: THOMAS WUMANG No.urut: 01	<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/>	a. Menonton TV <input type="checkbox"/>	e. Belajar <input type="checkbox"/>																																							
1. a. Apakah pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan yang lalu? ① Ya 2. Tidak ➡ [R.2]	<input type="text" value="1"/>	b. Makan bersama <input type="checkbox"/>	f. Mengaji/sembahyang/berdoa <input type="checkbox"/>																																							
b. Jika Ya, apakah diobati? ① Ya 2. Tidak	<input type="text" value="1"/>	c. Ngobrol/diskusi <input type="checkbox"/>	g. Membantu menambal penghasilan <input type="checkbox"/>																																							
2. Berapa stel pakaian yang dimiliki? 8 stel/pasang	<input type="text" value="8"/>	d. Bermain <input type="checkbox"/>																																								
UNTUK ART BERUMUR 5-39 TAHUN		13. Kegiatan kursus:																																								
3. Berapa kali makan makanan pokok dalam seminggu yang lalu? 14 kali	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="4"/>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Kursus</th> <th>Apakah pernah/ sedang mengikuti kursus? (Kode)</th> <th>Jika Kolom (2) = 1 atau 2, biaya yang dikeluarkan setahun yang lalu (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> </tr> <tr> <td>a. Memasak/tata boga</td> <td><input type="text" value="4"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b. Menjahit/tata busana</td> <td><input type="text" value="4"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c. Kecantikan/tata rias</td> <td><input type="text" value="4"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Komputer</td> <td><input type="text" value="3"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>e. Elektronik</td> <td><input type="text" value="4"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>f. Bahasa</td> <td><input type="text" value="3"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>g. Tata buku/Akuntansi</td> <td><input type="text" value="4"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>h. Montir (sepeda, mobil, motor)</td> <td><input type="text" value="4"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>i. Bimbingan belajar</td> <td><input type="text" value="4"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>j. Lainnya (mis: seni tari, musik, kerajinan)</td> <td><input type="text" value="4"/></td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">J u m l a h</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>		Jenis Kursus	Apakah pernah/ sedang mengikuti kursus? (Kode)	Jika Kolom (2) = 1 atau 2, biaya yang dikeluarkan setahun yang lalu (Rp)	(1)	(2)	(3)	a. Memasak/tata boga	<input type="text" value="4"/>	b. Menjahit/tata busana	<input type="text" value="4"/>	c. Kecantikan/tata rias	<input type="text" value="4"/>	d. Komputer	<input type="text" value="3"/>	e. Elektronik	<input type="text" value="4"/>	f. Bahasa	<input type="text" value="3"/>	g. Tata buku/Akuntansi	<input type="text" value="4"/>	h. Montir (sepeda, mobil, motor)	<input type="text" value="4"/>	i. Bimbingan belajar	<input type="text" value="4"/>	j. Lainnya (mis: seni tari, musik, kerajinan)	<input type="text" value="4"/>	J u m l a h	
Jenis Kursus	Apakah pernah/ sedang mengikuti kursus? (Kode)	Jika Kolom (2) = 1 atau 2, biaya yang dikeluarkan setahun yang lalu (Rp)																																								
(1)	(2)	(3)																																								
a. Memasak/tata boga	<input type="text" value="4"/>																																								
b. Menjahit/tata busana	<input type="text" value="4"/>																																								
c. Kecantikan/tata rias	<input type="text" value="4"/>																																								
d. Komputer	<input type="text" value="3"/>																																								
e. Elektronik	<input type="text" value="4"/>																																								
f. Bahasa	<input type="text" value="3"/>																																								
g. Tata buku/Akuntansi	<input type="text" value="4"/>																																								
h. Montir (sepeda, mobil, motor)	<input type="text" value="4"/>																																								
i. Bimbingan belajar	<input type="text" value="4"/>																																								
j. Lainnya (mis: seni tari, musik, kerajinan)	<input type="text" value="4"/>																																								
J u m l a h																																									
4. a. Berapa kali makan sayuran dalam seminggu y.l.? 14 kali	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="4"/>																																									
b. Berapa kali makan buah²an dalam seminggu y.l.? 07 kali	<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="7"/>																																									
5. Berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi dalam seminggu yang lalu?	<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="7"/>																																									
a. Nabati (tahu, tempe): 07 kali	<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="7"/>																																									
b. Hewani (daging, ayam, ikan, telur): 14 kali	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="4"/>																																									
6. a. Apakah tersedia tempat tetap untuk tidur? ① Ya 2. Tidak ➡ [R.7]	<input type="text" value="1"/>																																									
b. Jika Ya, apakah ada tempat tidur/kasur? ① Ya 2. Tidak ➡ [R.7]	<input type="text" value="1"/>																																									
c. Jika Ya, apakah digunakan bersama lebih dari 3 orang? 1. Ya ② Tidak	<input type="text" value="2"/>																																									
UNTUK ART BERUMUR 5-9 TAHUN																																										
7. Apakah bekerja/melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.12]	<input type="checkbox"/>																																									
8. Pekerjaan utama selama seminggu yang lalu:	<input type="checkbox"/>																																									
1. Berdagang keliling/asongan																																										
2. Berdagang dengan tempat tetap																																										
3. Mengamen																																										
4. Memulung																																										
5. Membuat kerajinan																																										
6. Bekerja di pabrik																																										
7. Bertani/buruh tani																																										
8. Jasa																																										
9. Lainnya																																										
9. Pekerjaan tersebut biasanya dilakukan:	<input type="checkbox"/>																																									
1. Sendiri																																										
2. Bersama art																																										
3. Dengan orang lain																																										
4. Bersama art & org lain																																										
10. a. Jumlah hari kerja: hari	<input type="text" value=""/>																																									
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu: jam	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>																																									
11. a. Apakah mendapat upah/penghasilan dari pekerjaan tersebut selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.12]	<input type="checkbox"/>																																									
b. Upah/penghasilan selama seminggu yang lalu: Rp.	<input type="text" value=""/>																																									
		Kode Kolom 2: 1. Sedang kursus 2. Pernah kursus dalam setahun yang lalu 3. Pernah kursus lebih dari setahun yang lalu 4. Tidak pernah																																								

UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS		
14. Apakah mendengarkan siaran radio selama seminggu yang lalu? ① Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Apakah menonton acara televisi selama seminggu yang lalu? ① Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. Apakah mengakses situs internet selama seminggu yang lalu? 1. Ya ② Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.a. Apakah pernah membaca selama seminggu yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1. Surat kabar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Majalah/tabloid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Buku cerita	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Buku pelajaran sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Jika pernah membaca surat kabar/majalah (R.17.a.1 = 1 atau R.17.a.2 = 1), topik yang paling sering dibaca:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1. Politik 5. Olahraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Ekonomi 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Sosbud (.....)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
④ Pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Apakah pernah menonton/melakukan pertunjukkan kesenian/pameran seni rupa/kerajinan selama tiga bulan yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Menonton	Melakukan
a. Seni tari/joget	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Seni musik/suara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Seni drama/pedalangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Seni lukis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Seni patung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Seni kerajinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Lainnya (seni sastra, dl.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Apakah menciptakan/menghasilkan karya seni selama tiga bulan yang lalu? [Isikan kode 1 jika "ya", kode 2 jika "tidak"]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
a. Tarian ②	d. Lukisan ②	
b. Lagu/nyanyian ②	e. Patung ②	
c. Naskah drama/puisi ②	f. Seni kerajinan ②	
20. a. Apakah pernah melakukan olahraga selama seminggu y.l.? ① Ya 2. Tidak ➔ [R.21.a]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Jika ya (R.20.a=1), tujuan utama melakukan olahraga:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
① Menjaga kesehatan 3. Rekreasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Prestasi 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Berapa hari selama seminggu yang lalu melakukan olahraga? hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Berapa menit rata ² lama melakukan olahraga per hari selama seminggu y.l.?60..... menit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Jalur melakukan olahraga: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1. Sendiri ① 3. Perkumpulan ② 5. Lainnya ②	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Sekolah ② 4. Tempat bekerja ②	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1. SKJ ⑤ Badminton	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Senam lainnya 6. Bola voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Joging/gerak jalan 7. Sepak bola	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Tenis meja 8. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.a. Apakah menjadi anggota organisasi/mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan selama 3 bulan yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1. Keagamaan ② 4. Olahraga ② 7. Sosial ①	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Kewanitaan ② 5. Kesenian ② 8. Kematian ①	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Kepemudaan ② 6. Arisan ① 9. Lainnya ①	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
[Jika semua berkode 2 ➔ R.21.d]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Jika R.21.a salah satu berkode 1, apakah pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen organisasi? 1. Ya ② Tidak ➔ [R.22]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Jika ya (R.21.b=1), penyelenggara: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1. Pemerintah ① 3. Konsultan ①	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. LSM ① 4. Lainnya ①	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
[Langsung ke R.22]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Jika R.21.a seluruhnya berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota organisasi/mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1. Tdk ada organisasi 5. Tidak ada waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Segan/malas 6. Keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Tidak tahu manfaat 7. Tidak suka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Kesehatan 8. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22. Apakah pernah mendapat pelayanan sosial selama setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
a. Pemberdayaan sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Pelayanan dan rehabilitasi sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Bantuan dan jaminan sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Pelayanan alat bantu penyandang cacat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23. Apakah pernah mengikuti musyawarah untuk pembangunan desa (musbangdes)? ① Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24. Cara meningkatkan pengetahuan keagamaan selama sebulan yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
a. Membaca buku agama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Mendengarkan ceramah melalui tv/radio/kaset	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Mendengarkan ceramah di tempat ceramah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Membaca kitab suci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Ikut pendidikan keagamaan/memanggil guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**VII. KETERANGAN PENDIDIKAN UNTUK YANG HADIR BERSEKOLAH
(ART 5 TAHUN KE ATAS)**

<p>25. a. Terdaftar dan aktif di sekolah:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. SD</td> <td>8. M. Aliyah</td> </tr> <tr> <td>2. M. Ibtidaiyah</td> <td>9. SMK</td> </tr> <tr> <td>3. SDLB</td> <td>10. SMLB</td> </tr> <tr> <td>4. SLTP</td> <td>11. Diploma I/II</td> </tr> <tr> <td>5. M. Tsanawiyah</td> <td>12. D.III/Sarjana Muda</td> </tr> <tr> <td>6. SLTPLB</td> <td>13. D.IV/S1</td> </tr> <tr> <td>7. SMU</td> <td>14. S2/S3</td> </tr> </table> <p>[Bila R.25.a = 1 s.d. 6 ➡ R.26]</p> <p>b. Program studi: (.....)</p>	1. SD	8. M. Aliyah	2. M. Ibtidaiyah	9. SMK	3. SDLB	10. SMLB	4. SLTP	11. Diploma I/II	5. M. Tsanawiyah	12. D.III/Sarjana Muda	6. SLTPLB	13. D.IV/S1	7. SMU	14. S2/S3	<p align="center"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p align="center">diisi Editor <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>	<p>35. Biaya pendidikan anggota rumah tangga:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Pengeluaran</th> <th>Juli - Desember 2002 (Dalam Rupiah)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pendaftaran (uang pangkal/gedung, daftar ulang)</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b. SPP</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c. POMG/BP3</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Praktikum/ketrampilan</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>e. Iuran lainnya (seperti: OSIS)</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>f. Evaluasi/ujian</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>g. Bahan penunjang mata pelajaran</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>h. Seragam sekolah dan olahraga</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>i. Buku pelajaran/panduan/diktat</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>j. Alat tulis dan perlengkapan lainnya</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>k. Transportasi (termasuk biaya antar jemput)</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>l. Kursus yang diselenggarakan sekolah (termasuk bimbel/pengayaan materi)</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>m. Lainnya</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>TOTAL (R.35.a s.d. R.35.m)</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Pengeluaran	Juli - Desember 2002 (Dalam Rupiah)	(1)	(2)	a. Pendaftaran (uang pangkal/gedung, daftar ulang)	b. SPP	c. POMG/BP3	d. Praktikum/ketrampilan	e. Iuran lainnya (seperti: OSIS)	f. Evaluasi/ujian	g. Bahan penunjang mata pelajaran	h. Seragam sekolah dan olahraga	i. Buku pelajaran/panduan/diktat	j. Alat tulis dan perlengkapan lainnya	k. Transportasi (termasuk biaya antar jemput)	l. Kursus yang diselenggarakan sekolah (termasuk bimbel/pengayaan materi)	m. Lainnya	TOTAL (R.35.a s.d. R.35.m)
1. SD	8. M. Aliyah																																															
2. M. Ibtidaiyah	9. SMK																																															
3. SDLB	10. SMLB																																															
4. SLTP	11. Diploma I/II																																															
5. M. Tsanawiyah	12. D.III/Sarjana Muda																																															
6. SLTPLB	13. D.IV/S1																																															
7. SMU	14. S2/S3																																															
Jenis Pengeluaran	Juli - Desember 2002 (Dalam Rupiah)																																															
(1)	(2)																																															
a. Pendaftaran (uang pangkal/gedung, daftar ulang)																																															
b. SPP																																															
c. POMG/BP3																																															
d. Praktikum/ketrampilan																																															
e. Iuran lainnya (seperti: OSIS)																																															
f. Evaluasi/ujian																																															
g. Bahan penunjang mata pelajaran																																															
h. Seragam sekolah dan olahraga																																															
i. Buku pelajaran/panduan/diktat																																															
j. Alat tulis dan perlengkapan lainnya																																															
k. Transportasi (termasuk biaya antar jemput)																																															
l. Kursus yang diselenggarakan sekolah (termasuk bimbel/pengayaan materi)																																															
m. Lainnya																																															
TOTAL (R.35.a s.d. R.35.m)																																															
UNTUK MURID SD/SLTP/SM SEDERAJAT																																																
<p>26. Sarana pergi ke sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kendaraan bermotor yang dikuasai rt Kendaraan tidak bermotor yang dikuasai rt Kendaraan umum bermotor Kendaraan umum tidak bermotor Kendaraan orang lain gratis Jalan kaki 	<p align="center"><input type="checkbox"/></p>																																															
<p>27. a. Jarak terdekat yang biasa ditempuh dari tempat tinggal ke sekolah: km</p> <p>b. Lama perjalanan: menit</p>	<p align="center"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p align="center"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>																																															
<p>28. Jenis olahraga yang biasa diikuti di sekolah: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]</p> <table border="0"> <tr> <td>a. SKJ</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>e. Bola kecil, mis: kasti</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Senam lantai</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>f. Bola besar, mis: basket</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Atletik</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>g. Renang</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Bela diri</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	a. SKJ	<input type="checkbox"/>	e. Bola kecil, mis: kasti	<input type="checkbox"/>	b. Senam lantai	<input type="checkbox"/>	f. Bola besar, mis: basket	<input type="checkbox"/>	c. Atletik	<input type="checkbox"/>	g. Renang	<input type="checkbox"/>	d. Bela diri	<input type="checkbox"/>																																		
a. SKJ	<input type="checkbox"/>	e. Bola kecil, mis: kasti	<input type="checkbox"/>																																													
b. Senam lantai	<input type="checkbox"/>	f. Bola besar, mis: basket	<input type="checkbox"/>																																													
c. Atletik	<input type="checkbox"/>	g. Renang	<input type="checkbox"/>																																													
d. Bela diri	<input type="checkbox"/>																																															
<p>29. Apakah mempunyai kesulitan pembiayaan sekolah selama Juli-Des.2002? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Uang sekolah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>c. Biaya transportasi</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Uang buku/peralatan sekolah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>d. Biaya lainnya</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>	a. Uang sekolah	<input type="checkbox"/>	c. Biaya transportasi	<input type="checkbox"/>	b. Uang buku/peralatan sekolah	<input type="checkbox"/>	d. Biaya lainnya	<input type="checkbox"/>																																								
a. Uang sekolah	<input type="checkbox"/>	c. Biaya transportasi	<input type="checkbox"/>																																													
b. Uang buku/peralatan sekolah	<input type="checkbox"/>	d. Biaya lainnya	<input type="checkbox"/>																																													
<p>30. Apakah memperoleh beasiswa/keringanan?</p> <p>1. Ya 2. Tidak ➡ [R.35]</p>	<p align="center"><input type="checkbox"/></p>																																															
<p>31. Sumber beasiswa/keringanan: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Pemerintah/JPS</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>d. Lembaga lain/swasta</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Pemerintah/Non-JPS</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>e. Sekolah</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. GN-OTA</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>f. Perorangan</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>	a. Pemerintah/JPS	<input type="checkbox"/>	d. Lembaga lain/swasta	<input type="checkbox"/>	b. Pemerintah/Non-JPS	<input type="checkbox"/>	e. Sekolah	<input type="checkbox"/>	c. GN-OTA	<input type="checkbox"/>	f. Perorangan	<input type="checkbox"/>																																				
a. Pemerintah/JPS	<input type="checkbox"/>	d. Lembaga lain/swasta	<input type="checkbox"/>																																													
b. Pemerintah/Non-JPS	<input type="checkbox"/>	e. Sekolah	<input type="checkbox"/>																																													
c. GN-OTA	<input type="checkbox"/>	f. Perorangan	<input type="checkbox"/>																																													
<p>32. Bentuk beasiswa/keringanan: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Uang</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>c. Pembayaran uang sekolah</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Barang</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>d. Keringanan dari sekolah</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>	a. Uang	<input type="checkbox"/>	c. Pembayaran uang sekolah	<input type="checkbox"/>	b. Barang	<input type="checkbox"/>	d. Keringanan dari sekolah	<input type="checkbox"/>																																								
a. Uang	<input type="checkbox"/>	c. Pembayaran uang sekolah	<input type="checkbox"/>																																													
b. Barang	<input type="checkbox"/>	d. Keringanan dari sekolah	<input type="checkbox"/>																																													
<p>33. Jika R.32.a berkode 1, besarnya uang beasiswa per bulan:</p> <p>Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>																																																
<p>34. Jika R.32.a berkode 1, penggunaan uang beasiswa: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Keperluan sekolah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>c. Jajan</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Membantu orang tua</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>d. Lainnya</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>	a. Keperluan sekolah	<input type="checkbox"/>	c. Jajan	<input type="checkbox"/>	b. Membantu orang tua	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	<input type="checkbox"/>																																								
a. Keperluan sekolah	<input type="checkbox"/>	c. Jajan	<input type="checkbox"/>																																													
b. Membantu orang tua	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	<input type="checkbox"/>																																													
<p>36. a. Apakah belajar di luar jam sekolah/tutorial selama Juli 2002 s.d. sekarang? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.39]</p> <p>b. Apakah belajar berkelompok? 1. Ya 2. Tidak</p>																																																
<p>37. a. Apakah belajar dengan bantuan pembimbing? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.38]</p> <p>b. Siapa yang biasanya membimbing? 1. Orang tua/wali 3. Teman sekolah 2. Famili 4. Orang lain</p>																																																
<p>38. Rata-rata lama belajar di luar jam sekolah per hari selama seminggu yang lalu: jam</p>																																																
<p>39. Ketersediaan buku pelajaran yang dikuasai pada semester yang sedang berjalan: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Pkn</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>f. IPS/IPS terpadu</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>k. Kimia</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Agama</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>g. Penjaskes</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>l. Sejarah</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Bhs Indonesia</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>h. Bhs Inggris</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>m. Geografi</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Matematika</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>i. Fisika</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>n. Sosiologi/</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. IPA/IPA terpadu</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>j. Biologi</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>antropologi</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>			a. Pkn	<input type="checkbox"/>	f. IPS/IPS terpadu	<input type="checkbox"/>	k. Kimia	<input type="checkbox"/>	b. Agama	<input type="checkbox"/>	g. Penjaskes	<input type="checkbox"/>	l. Sejarah	<input type="checkbox"/>	c. Bhs Indonesia	<input type="checkbox"/>	h. Bhs Inggris	<input type="checkbox"/>	m. Geografi	<input type="checkbox"/>	d. Matematika	<input type="checkbox"/>	i. Fisika	<input type="checkbox"/>	n. Sosiologi/	<input type="checkbox"/>	e. IPA/IPA terpadu	<input type="checkbox"/>	j. Biologi	<input type="checkbox"/>	antropologi	<input type="checkbox"/>																
a. Pkn	<input type="checkbox"/>	f. IPS/IPS terpadu	<input type="checkbox"/>	k. Kimia	<input type="checkbox"/>																																											
b. Agama	<input type="checkbox"/>	g. Penjaskes	<input type="checkbox"/>	l. Sejarah	<input type="checkbox"/>																																											
c. Bhs Indonesia	<input type="checkbox"/>	h. Bhs Inggris	<input type="checkbox"/>	m. Geografi	<input type="checkbox"/>																																											
d. Matematika	<input type="checkbox"/>	i. Fisika	<input type="checkbox"/>	n. Sosiologi/	<input type="checkbox"/>																																											
e. IPA/IPA terpadu	<input type="checkbox"/>	j. Biologi	<input type="checkbox"/>	antropologi	<input type="checkbox"/>																																											

VI. KETERANGAN PERORANGAN DAN SOSIAL BUDAYA		UNTUK ART BERUMUR 5-21 TAHUN DAN BELUM KAWIN	
UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS		12. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini bersama orang tua/wali selama seminggu yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	
Nama: UUM UMIYATI No.urut: 02	02	a. Menonton TV <input type="checkbox"/>	e. Belajar <input type="checkbox"/>
1. a. Apakah pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan yang lalu? ① Ya 2. Tidak ➔ [R.2]	1	b. Makan bersama <input type="checkbox"/>	f. Mengaji/sembahyang/berdoa <input type="checkbox"/>
b. Jika Ya, apakah diobati? ① Ya 2. Tidak	1	c. Ngobrol/diskusi <input type="checkbox"/>	g. Membantu menambal penghasilan <input type="checkbox"/>
2. Berapa stel pakaian yang dimiliki?10..... stel/pasang	8	UNTUK ART BERUMUR 5-39 TAHUN	
3. Berapa kali makan makanan pokok dalam seminggu yang lalu?14..... kali	14	13. Kegiatan kursus:	
4. a. Berapa kali makan sayuran dalam seminggu y.l.?14..... kali	14	Jenis Kursus	Apakah pernah/ sedang mengikuti kursus? (Kode)
b. Berapa kali makan buah ² an dalam seminggu y.l.?10..... kali	10		Jika Kolom (2) = 1 atau 2, biaya yang dikeluarkan setahun yang lalu (Rp)
5. Berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi dalam seminggu yang lalu?	14	(1)	(2)
a. Nabati (tahu, tempe):14..... kali	14	a. Memasak/tata boga	4
b. Hewani (daging, ayam, ikan, telur):14..... kali	14	b. Menjahit/tata busana	4
6. a. Apakah tersedia tempat tetap untuk tidur? ① Ya 2. Tidak ➔ [R.7]	1	c. Kecantikan/tata rias	4
b. Jika Ya, apakah ada tempat tidur/kasur? ① Ya 2. Tidak ➔ [R.7]	1	d. Komputer	4
c. Jika Ya, apakah digunakan bersama lebih dari 3 orang? 1. Ya ② Tidak	2	e. Elektronik	4
UNTUK ART BERUMUR 5-9 TAHUN		f. Bahasa	4
7. Apakah bekerja/melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.12]	<input type="checkbox"/>	g. Tata buku/Akuntansi	4
8. Pekerjaan utama selama seminggu yang lalu:	<input type="checkbox"/>	h. Montir (sepeda, mobil, motor)	4
1. Berdagang keliling/ asongan		i. Bimbingan belajar	4
2. Berdagang dengan tempat tetap		j. Lainnya (mis: seni tari, musik, kerajinan)	4
3. Mengamen		Jumlah	
4. Memulung		Kode Kolom 2:	
9. Pekerjaan tersebut biasanya dilakukan:	<input type="checkbox"/>	1. Sedang kursus	
1. Sendiri		2. Pernah kursus dalam setahun yang lalu	
2. Bersama art		3. Pernah kursus lebih dari setahun yang lalu	
3. Dengan orang lain		4. Tidak pernah	
4. Bersama art & org lain			
10. a. Jumlah hari kerja: hari	<input type="checkbox"/>		
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu: jam	<input type="checkbox"/>		
11. a. Apakah mendapat upah/penghasilan dari pekerjaan tersebut selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.12]	<input type="checkbox"/>		
b. Upah/penghasilan selama seminggu yang lalu: Rp.	<input type="checkbox"/>		

RE. CATATAN